**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF
BERBASIS VIDEOCRIBE PADA KELAS IV MI PERWANIDA
BLITAR**

TESIS

Oleh:

Muhammad Khoirul Absor

NIM 15761017

**MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2018

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF

BERBASIS *VIDEOSCRIBE* PADA KELAS 4 DI MI PERWANIDA

BLITAR

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam menyelesaikan Program
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Muhammad Khoirul Absor

NIM 15761017

MAGISTER PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN TESIS

Nama : Muhammad Khoirul Absor

Nim : 15761017

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Proposal: Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videoscibe Pada Kelas IV MI Perwanida Blitar Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperluny Tesis dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke sidang Ujian Tesis.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Sutiah, M.Pd

NIP. 196510061993032003

Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 196710291994032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag

NIP. 196712201998031002

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Videoscribe* Pada Kelas IV MI Perwanida Blitar ini telah di uji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 13 September 2018.

Dewan Penguji

Dr. Suhartono, M. Kom
NIP. 1968051920031211001

Penguji Utama

Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak
NIP. 195903032000031002

Ketua

Dr. H. Sutiah, M.Pd
NIP. 196510061993032003

Pembimbing 1

Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 196710291994032001

Pembimbing 2

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana,

(Prof. Dr. H. Mulyadi, M. Pd.I)
NIP. 195507171982031005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang tersayang yang selalu mendampingi perjuangan saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Teruntuk Ayahanda Suyoto dan Ibunda Istiani Laila, mertua saya Drs. Imam Nasori dan istri saya Ika Alivia Rizky yang telah menjadi motivator terhebat dalam hidup saya dan tidak pernah bosan mendokan, membimbing dan tak pernah letih berjuang untuk hidup saya. Terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, do'a dan keridhoannya.

Tak lupa untuk sahabat-sahabat saya seperjuangan (PP. Anwarul Huda dan temen kuliah) yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Khoirul Absor
NIM : 15761017
Program Studi : Magister PGMI
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videoscribe Pada Kelas IV MI Perwanida Blitar

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 13 April 2018

Hormat saya,

Muhammad Khoirul Absor

NIM: 15761017

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tesis ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videoscribe Kelas 4 di MI Perwanida Blitar”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umatnya yaitu agama Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulisan dan penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang telah dicanangkan oleh Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai bentuk pertanggung jawaban penulis menjadi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maliki Malang.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pemahaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan tesis ini. Adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak telah memberi sumbangan yang sangat berarti dalam penyelesaian Tesis ini. Penulis

menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. H. ABD. Haris, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.i, selaku direktur Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag, selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, memberikan saran, Kritik dan koreksinya dalam penulisan tesis ini.
5. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, memberikan saran, Kritik dan koreksinya dalam penulisan tesis ini
6. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd.i, selaku ahli isi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan validasi dan saran demi perbaikan produk pengembangan.
7. Laila Nursafitri, M.Pd, selaku ahli desain yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan validasi dan saran demi perbaikan produk pengembangan.

8. Darin Nafi'ah, S.pd , sebagai ahli media yang telah ikut membantu meluangkan waktunya untuk memberikan validasi dan saran demi perbaikan produk pengembangan.
9. Bapak dan ibu dosen Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing penulis selama belajar dibangku perkuliahan.
10. H.Ni'mad Arifa,M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Perwanida Blitar beserta guru-guru dan karyawan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpin.
11. Seluruh siswa/i kelas IV Zulkifli di MI Perwanida Blitar yang sudah bersedia belajar menggunakan media pembelajaran dan memberi saran serta komentar yang beragam.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Tesis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Amiin

Batu, 13 April 2018

Penulis

Muhammad Khoirul Absor
NIM. 15761017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	B	س	=	s	ك	=	k
ت	=	T	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	Ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	J	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>H</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	Kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	R	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diphthong

أو = Aw

أئي = Ay

أو = Ū

إئي = Î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu terkait pengembangan modul	12
Tabel 2.2 Pesan dalam komunikasi.....	16
Tabel 2.3 Standart Kompetensi Lulusan	25
Tabel 2.4 Kompetensi Inti	26
Tabel 3.1 Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Persentasi	53
Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Isi Materi Pembelajaran Videoscribe Pada Pemahaman Konsep Tema Indahnya Negeriku Untuk Siswa Kelas 4 SD	68
Tabel 4.2 Saran Hasil Ahli Isi Pelajaran Tematik terhadap Media Pembelajaran <i>Videoscibel</i>	69
Tabel 4.3 Hasil Revisi Media Pembelajaran <i>Videoscribe</i>	70
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Ahli Desain Pembelajaran Videoscribe Pada Pemahaman Konsep Tema Indahnya Negeriku Untuk Siswa Kelas 4 SD/MI.....	71
Tabel 4.5 Saran Hasil Penilaian Ahli Desain Media.....	73
Tabel 4.6 Hasil Revisi Media Pembelajaran <i>Videoscribe</i>	74
Tabel 4.7 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Videoscribe Pada Pemahaman Konsep pada Tema Indahnya Negeriku Untuk Siswa Kelas 4 SD/MI.....	76
Tabel 4.8 Saran Hasil Ahli Pembelajaran	77
Tabel 4.9 Hasil Revisi Media Pembelajaran <i>Videoscibe</i>	78
Tabel 4.10 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Media Pembelajaran Temati Integratif Berbasis <i>Videoscribe</i> Pada Kelas 4 SD/MI	79
Tabel 4.11 Nilai Siswa Kelas 4	79
Tabel 4.12 Perhitungan Uji T.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bagian Awal Pembelajaran	58
Gambar 4.2 Kompetensi Dasar dan Indikator	59
Gambar 4.3 Materi Ilmu Pengetahuan Alam	59
Gambar 4.4 Pertanyaan Ilmu Pengetahuan Alam	61
Gambar 4.5 Materi Matematika	62
Gambar 4.6 Pertanyaan Matematika	63
Gambar 4.7 Materi Bahasa Indonesia	64
Gambar 4.8 Pertanyaan Bahasa Indonesia	65
Gambar 4.9 Penutup	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Naskah Video Pembelajaran.....	102
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara Dengan Siswa.....	111
Lampiran 3 : Hasil Wawancara Dengan Siswa.....	112
Lampiran 4 : Pedoman Wawancara Dengan Guru mi perwanida.....	117
Lampiran 5 : Hasil Wawancara Dengan Guru.....	118
Lampiran 6 : Soal Pre test.....	119
Lampiran 7 : Soal Post test.....	120
Lampiran 8 : Hasil Uji Coba Lapangan.....	122
Lampiran 9 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	123
Lampiran 10 : Hasil Instrument Penilaian Siswa	124
Lampiran 11 : Hasil Validasi Ahli Isi	126
Lampiran 12 : Hasil Validasi Ahli Desain	128
Lampiran 13 : Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	135
Lampiran 14 : Surat Izin Penelitian.....	138
Lampiran 15 : Surat Keterangan Penelitian.....	139
Lampiran 16 : Dokumentasi.....	141
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa.....	142

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI	xv
ABSTRAK	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Batasan Masalah.....	8

F. Definisi Operasional.....	9
G. Originalitas.....	10
H. Spesifikasi Produk.....	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran.....	14
B. Videoscribe	22
C. Pembelajaran Tematik Integratif.....	23
D. Tinjauan Materi Tema Indahnya Negeriku	28
E. Hasil Belajar	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Model Pengembangan	39
C. Prosedur Pengembangan.....	41
D. Validasi Produk.....	49
E. Uji Coba Produk	54

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS DATA

A. Desain Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Videoscribe</i> Pada Kelas 4 Di MI Perwanida Blitar	57
B. Penyajian Data Tingkat Kemenarikan dan keefektifan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis <i>Videoscribe</i> Pada Kelas IV MI Perwanida	66

BAB V PEMBAHASAN

A. Desain Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Videoscribe</i> Pada Kelas IV MI Perwanida.....	86
B. Analisis Tingkat Kemenarikan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis <i>Videoscribe</i> Pada Kelas IV MI Perwanida	88

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	98
DAFTAR RUJUKAN.....	99

ABSTRAK

Muhammad Khoirul Absor 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videocribe Pada Kelas 4 Mi Perwanida Blitar*. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah Pascasarjana,. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Sutiah, M.Pd, Dr Siti Mahmudah, M.Si

---

Kata Kunci : *Media Pembelajaran, Tematik Integratif, Videoscribe, Kelas IV*

Pengembangan media pembelajaran tematik integrative berbasis Videocribe merupakan satu sarana guna membantu pemahaman siswa. Melalui media pembelajaran berbasis *Videocribe* dapat digunakan sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Tersedianya Media pembelajaran berbasis *Videocribe* dapat mendukung pembelajaran secara efektif.

Penelitian ini di laksanakan di MI Perwanida Kota Blitar dengan objek penelitian siswa Kelas IV Zulkifli. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : (1) Menjelaskan desain pengembangan media pembelajaran tematik integratif berbasis *Videocribe* pada kelas IV MI Perwanida (2) Mengukur tingkat kemenarikan dan keefektifan media pembelajaran tematik integratif MI Perwanida Blitar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan *Dick and Carey*. Penjelasan tingkat kemenarikan media menggunakan angket yang diuji di MI Perwanida siswa kelas IV Zulkifli. Sedangkan dalam menjelaskan perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *videoscribe* terhadap pemahaman hasil belajar ini, menggunakan desain *One-Group Pre Test-Post Test Desain*..

Pengembangan produk ini mendapat tingkat kualifikasi valid. Pada aspek materi/isi mendapatkan persentasi hasil validasi sebesar 94%, aspek desain persentasi hasil validasi sebesar 70%, dan aspek pembelajaran mendapatkan persentasi hasil validasi sebesar 80%. Persentase hasil validasi pada uji coba siswa mendapat persentasi 90%. Pada uji-t bahwa nilai pada tabel hasil belajar siswa menggunakan media berbasis *videocribe* terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan $t_{hitung} (6,666) > t_{tabel} (1,697)$, sehingga produk layak digunakan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar.

ABSTRACT

Muhammad Khoirul Absor 2018. *Development of Instructional Media of Integrative Thematic Based on Videoscribe in the Fourth Grade Students of MI Perwanida Blitar*. Thesis, Islamic Elementary School Teacher Education, Postgraduate Program of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (I) Dr. Sutiah, M.Pd, (II) Dr. Siti Mahmudah, M.Si

---

Keywords: *Instructional Media, Integrative Thematic, Videoscribe, the Fourth Grade*

The development of instructional media of integrative thematic based on Videoscribe is an instructional media for helping students' understanding the lesson. Videoscribe can be used by teachers as an instructional media in the learning process in the classroom. It can also support learning effectively.

This research is conducted at MI Perwanida Blitar and the object of the research is the fourth grade students in this school, Zulkifli. This research aims to (1) explain the design of the development of instructional media of integrative thematic based on Videoscribe in the fourth grade students of MI Perwanida Blitar, (2) measure the level of attractiveness and effectiveness of instructional media of integrative thematic based on Videoscribe in the fourth grade students of MI Perwanida Blitar. This research used Research and Development methods by using the Dick and Carey development model. The explanation about the level of media attractiveness used the questionnaires that were tested at MI Perwanida fourth grade students, Zulkifli. While the explanation about the differences before and after using Videoscribe instructional media on understanding these instructional outcomes used the *One-Group Pre Test-Post Test Design*.

The development of this product has a valid qualification level. In the material / content aspect, it gets the percentage of validation results of 94%, in the presentation design aspects, it gets the percentage of validation results of 70%, and in the instructional aspect, it gets a percentage of validation results of 80%. The percentage of validation results on students trial gets a percentage of 90%. In the t-test, there is a significant difference of the value on the table of students' instructional outcomes using media based on Videoscribe. It is evidenced by the calculation of $t_{\text{count}} (6.666) > t_{\text{table}} (1.697)$, so that the product is feasible to be used for supporting teaching and learning activities.

مستخلص البحث

محمد خير الأبخار، ٢٠١٨. تطوير الوسائل التعليمية الموضوعية المتكاملة على أساس فيديو سكريب (*Videoscribe*) للصف الرابع في مدرسة بيروانيدا الابتدائية بليتار. رسالة الماجستير. قسم تربية معلمي المدرسة الابتدائية، كلية الدراسات العليا بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول: د. سطيعة، الماجستير. المشرف الثاني: د. ستي محمودة، الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الوسائل التعليمية، الموضوعية المتكاملة، فيديو سكريب، الصف الرابع.

يعتبر تطوير الوسائل التعليمية الموضوعية المتكاملة على أساس فيديو سكريب هو وسيلة لمساعدة الطلاب على الفهم. ومن خلالها تساعد المعلمين في العملية التعليمية داخل الفصل. فتوفر الوسائل التعليمية على أساس فيديو سكريب يدعم العملية التعليمية بشكل فعال.

تم إجراء هذا البحث في مدرسة بيروانيدا الابتدائية بليتار بموضوع البحث الذي يتكون من الطلاب في الصف الرابع ذو الكفل. وأما الأهداف التي يريد تحقيقها في هذا البحث هي: (١) شرح تصميم تطوير الوسائل التعليمية الموضوعية المتكاملة على أساس فيديو سكريب للصف الرابع في مدرسة بيروانيدا الابتدائية بليتار. و(٢) تقييم مستوى الجاذبية والفعالية من الوسائل التعليمية الموضوعية المتكاملة التي تم تطويرها في مدرسة بيروانيدا الابتدائية بليتار.

استخدم هذا البحث منهج البحث والتطوير (*Research and Development*) بنموذج التطوير لديك وكاري (*Dick and Carey*). إن شرح مستوى جاذبيتها باستخدام الاستبانة التي تم اختبارها على طلاب الصف الرابع ذو الكفل في مدرسة بيروانيدا الابتدائية بليتار. في حين شرح الاختلاف بين قبل استخدامها وبعد استخدامها على الفهم والحصيللة الدراسية باستخدام تصميم الاختبار القبلي والبعدي للمجموعة الواحدة (*One-Group Pre Test-Post Test Desain*).

وأظهرت نتائج هذا البحث مايلي: يحصل تطوير هذا المنتج على المستوى التأهيلي صحيح. في جانب المادة أو المحتوى كانت نتائج مصدقته ٩٤%، وجانب التصميم كانت نتائج مصدقته ٧٠%، وجانب التعليم كانت نتائج مصدقته ٨٠%. وأما النسبة المئوية لنتائج المصدقية من تجربة الطلاب فتحصل على ٩٠%. وفي اختبار ت أن الدرجة في جدول الحصيللة الدراسية لدى الطلاب باستخدام الوسائل التعليمية على أساس فيديو سكريب لها فرق كبير. وأثبتت على ذلك نتائج حسابية من ت الحساب (٦،٦٦٦) < ت الجدول (١،٦٩٧)، حيث تعني أن المنتج جذابا لاستخدامه في دعم الأنشطة التعليمية والتعليمية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bimbingan dan pertolongan secara sadar yang diberikan oleh pendidik kepada anak didik sesuai dengan perkembangan jasmaniyah dan rohaniyah ke arah kedewasaan. Anak didik dalam mencari nilai-nilai hidup, harus dapat bimbingan sepenuhnya dari pendidik, karena menurut ajaran islam, saat anak dilahirkan dalam keadaan lemah dan suci (fitrah) sedangkan alam sekitarnya akan memberi corak warna terhadap nilai hidup atas pendidikan anak didik.¹

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat serta dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa untuk itu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003).²

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam 2 (dua) hal, yaitu integrasi sikap,

---

1 Zuharini, dkk. *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 170

2 Mulyasa, *Kurikulum 2013* (Bandung: Rosda, 2013) hal 20

sikap, kemampuan/ keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran serta pengintegrasian berbagai konsep dasar yang berkaitan.³

Pada penerapan pembelajaran tematik pada SD/ MI terjadi beberapa permasalahan yang sering terjadi. Kebanyakan guru mengalami kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran tematik misalnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) , penilaian pada siswa, dan pada proses pembelajaran berlangsung. Begitu juga terjadi di MI Perwanida Blitar.

MI Perwanida merupakan salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Blitar. MI Perwanida lokasinya berada di jalan Sultan Agung 92 Blitar. MI Perwanida juga merupakan salah satu MI unggulan di kota Blitar. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya piala yang diperoleh serta didukung dengan fasilitas yang baik. Di setiap ruang kelasnya hampir semuanya telah dilengkapi dengan proyektor, sound system, serta gambar-gambar yang mendukung kegiatan pembelajaran.

Di MI Perwanida hampir semua guru telah menggunakan berbagai media pembelajaran berupa visual (gambar-gambar pembelajaran), audio (mp3, radio) dan audiovisual (video). Dengan banyaknya variasi media yang digunakan akan membuat siswa menjadi semangat belajar. Meskipun media di MI Perwanida telah begitu lengkap tetapi tetap saja ada permasalahan pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan penjelasan wali kelas 4 Zulkifli MI Perwanida bahwa terkadang dalam materi pembelajaran tematik pada kelas 4 MI/ SD terdapat

---

³ *Ibid.*

materi yang kurang bisa di hubungkan menjadi satuan pembelajaran tematik yang utuh, sesuai dengan yang diharapkan pemerintah. Misal pada tema Indahnya Negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pada kelas 4 SD/MI.4

Dari hasil wawancara tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa masih terjadi kebingungan pada guru pada penerapan pembelajaran tematik. kebingungan ini terletak pada bagaimana cara mengaitkan mapel (IPA, Bahasa Indonesia, dan Matematika) Pada tema Indahnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan. Perlu adanya inovasi untuk menyelesaikan persoalan diatas. Salah satu cara yaitu menggunakan media yang mampu menggambarkan keseluruhan isi materi tapi tetap menggunakan pembelajaran tematik secara utuh.

Mengenai pentingnya penggunaan media, dalam agama Islam sudah tidak asing lagi, karena merupakan sarana untuk menyampaikan ajaran Allah. Sebagaimana yang dicontohkan nabi Muhammad SAW dalam menanamkan ajaran agama dengan menggunakan media yang tepat yakni melalui media perbuatan nabi sendiri dengan jalan memberi contoh kedaan yang baik dan selalu menunjukkan sifat-sifat terpuji, sebagaimana yang diungkapkan dalam Al-Qur'an surat al-Ahzab: 21

---

4 Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Tematik kelas 4 Zulkifli , Bu Etik.
(Tanggal 9 september 2015

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya:

*Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagi kamu (yaitu) orang yang mengharapkan (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak mengingat Allah.*⁵

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajar dalam proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, bangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.⁶

Dari pernyataan diatas semakin jelas bahwa penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi materi pelajaran pada saat itu.

Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan denngan materi yang akan disampaikan. Media pembelajaran tidak hanya membuat siswa tertarik belajar tetapi juga harus mampu menyampaikan konsep- konsep materi tersebut. Secara garis besar media terbagi menjadi Audio misal rekaman kaset, visual misal gambar pemandangan, dan Audio-Visual misal film di layar televisi.

---

⁵Al-Qur'an dan terjemahnya (Surabaya: Penerbit Mahkota, 1989), hlm. 210.

⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 15.

Salah satu media visual yang sering digunakan adalah penulisan peta konsep di papan tulis. Hal ini sering dilakukan oleh seorang guru untuk menggaris bawahi hal-hal penting dalam pembelajaran. Ini merupakan cara agar siswa mampu memahami konsep pembelajaran secara utuh. Seiring makin berkembangnya teknologi maka makin berkembang pula media pembelajaran salah satu media yang mampu menggambarkan ilustrasi peta konsep diatas adalah media *videoscribe*

Videoscribe adalah software yang bisa kita gunakan dalam membuat design animasi berlatar putih dengan sangat mudah. Software ini dikembangkan pada tahun 2012 oleh sparkol (salah satu perusahaan yang ada di inggris).⁷*Videoscribe* merupakan media pada rumpun audiovisual. Media pembelajaran audio-visual dipercayai dapat menarik perhatian siswa dan dapat membuat pembelajaran lebih inovatif sehingga siswa lebih mudah menerima informasi dalam pembelajaran tersebut.

Pada dasarnya *videoscribe* merupakan aplikasi editing video, Serumpun dengan *Moviemaker, Flashplayer, dan AVS Video Editor*. Akan tetapi *videoscribe* memiliki keunikan tersendiri yaitu mampu membuat ilustrasi yang menggambarkan peta konsep seperti catatan yang dibuat guru di papan tulis. Aplikasi ini juga dapat diberikan audio untuk memperjelas video tersebut. Untuk menggunakan program aplikasi *videoscribe* diperlukan komputer/laptop dengan spesifikasi minimal prosesor Pentium III /800. RAM 1 GB, Microsoft

---

⁷ Jon Air, dkk. *Video Scribing How Whiteboard Animation Will Get You Heard* (London: sparkol ltd, 2014) hlm 7

Windows XP + SP1 dan resolusi monitor minimal 1.024 x 768 x 32. Dengan spesifikasi minimal ini memungkinkan setiap orang dapat menggunakan program ini.

Keunggulan media *videoscribe* yaitu mampu menggambarkan ilustrasi materi secara menarik. Kemeranian media pembelajaran berbasis *videoscribe* terletak pada proses ilustrasi seperti orang yang menggambar di papan tulis, serta dilengkapi dengan suara backsound dan dubbing yang disesuaikan dengan materi yang ada. Dari kelebihan media *videoscribe* diatas dapat kita jadikan landasan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran *videoscribe* mampu menampilkan pembelajaran tematik secara utuh.

Untuk menampilkan media *videoscribe* pada siswa dikelas maka diperlukan kelas yang memiliki fasilitas Proyektor atau TV LCD. Alat tersebut merupakan alat yang digunakan untuk memperbesar tampilan video yang ada pada laptop, sehingga siswa mampu melihat media *videoscribe* bersama-sama dikelas.

Di MI Perwanida memiliki fasilitas yang di butuhkan untuk menampilkan *videoscribe* karena pada setiap kelas MI perwanida sudah dilengkapi dengan Proyektor atau TV LCD. Dengan dimilikinya fasilitas yang memadai serta kewajiban untuk menyelesaikan persoalan tentang penyampaian pembelajaran tematik dengan utuh sesuai dengan aturan pemerintah maka peneliti perlu membuat skripsi yang berjudul, **Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Videoscribe* Pada Kelas IV MI Perwanida Blitar**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana desain Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Videoscibe* Pada Kelas IV MI Perwanida?
2. Bagaimana mengukur tingkat kemenarikan dan keefektifan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Videoscibe* Pada Kelas IV MI Perwanida?

C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

1. Menjelaskan desain pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Videoscibe* Pada Kelas IV MI Perwanida.
2. Mengukur tingkat kemenarikan dan keefektifan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Videoscibe* Pada Kelas IV MI Perwanida

D. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan baik secara teoritis maupun praktis

1. Manfaat Teoritis

Hasil pengembangan media pembelajaran berbasis *Videoscibe* ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran tematik integrative serta untuk meningkatkan minat serta hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberi manfaat serta kontribusi pemikiran terhadap berbagai pihak.

- a. Bagi peneliti

Melalui Eksperimen ini dapat mengetahui teori mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *Videoscribe* dan cara membuat media berbasis *Videocribe* yang menarik dan efektif

b. Bagi guru

Dapat membantu proses pembelajaran yang menarik serta menyenangkan.

c. Bagi peserta didik

Mampu membuat belajar menjadi menyenangkan. Peserta didik tidak akan jenuh dalam pembelajaran di kelas karena pembelajaran di kelas menggunakan media berbasis video.

d. Bagi lembaga

Hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan media yang layak digunakan sehingga dalam proses pembelajaran dapat membentuk karakter siswa.

E. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan informasi yang jelas, serta mengingat terbatasnya kemampuan peneliti, baik waktu, tempat, materi, fasilitas dan Ilmu. Maka peneliti membatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MI Perwanida Blitar kelas IV Zulkifli pada tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pada pelajaran 1.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran maka diberikan beberapa definisi operasional tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Pengembangan

Proses, cara, perbuatan mengembangkan.⁸ bisa dikatakan pengembangan jika dapat memperbaharui yang media yang lama. Kata pengembangan ini bisa diartikan sebagai perbaikan media yang lama sehingga media yang baru dapat mengurangi- kekurangan pada media yang lama.

2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (masege), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar”⁹

Media Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Videocribe. Media pembelajaran berbasis Videocribe ini berisi tentang video yang menjelaskan tentang materi tema indah nya negeriku subtema keanekaan hewan dan tumbuhan disertai dengan soal soal latihan. Media

---

⁸ <http://kbbi.web.id/kembang> . (31-10-2014)

⁹ Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. (Surabaya: Insan Cendekia, 2010).hlm., 58

ini dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar yang digunakan untuk guru dan siswa.

3) Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.

Pengembangan media pembelajaran tematik yang sesuai dengan kurikulum 2013 dimaksud lebih menekankan keterlibatan pada siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya dengan adanya kegiatan 5M yaitu mengamati, menalar, menanya, mencoba dan mempresentasikan. Melalui pengalaman langsung siswa dapat memahami konsep-konsep langsung yang dipelajarinya. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).

4) *Videoscribe*

Videoscribe adalah software yang bisa kita gunakan dalam membuat design animasi berlatar putih dengan sangat mudah. Software ini

dikembangkan pada tahun 2012 oleh sparkol (salah satu perusahaan yang ada di inggris).¹⁰

5) MI Perwanida Blitar

MI Perwanida merupakan salah satu sekolah MI terbaik di kota Blitar. MI Perwanida terletak di Jalan Sultan Agung No 90. MI Perwanida dikenal masyarakat sebagai sekolah unggulan yang mampu mencetak generasi yang berpengetahuan luas serta memiliki kematangan keagamaan Islam.

6) Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian (ujian) yang digunakan sebagai tolak ukur pemahaman siswa.

G. Originalitas

Orisinalitas penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videoscribe Pada Kelas IV MI Perwanida Blitar” memunculkan sesuatu yang baru. Sebuah pembelajaran Tematik Integratif dengan menggunakan *Videoscribe*. Penelitian terdahulu yang terkait dengan “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Videoscribe* Pada Kelas IV MI Perwanida Blitar” antara lain sebagai berikut:

1. Supadi: *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Karakter Di Smp Negeri 2 Miri Sragen*, yang merupakan Tesis dari Program Manajemen Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta pada Tahun 2014.

---

¹⁰ Jon Air, dkk. *Video Scribing How Whiteboart Animation Will Get You Heard* (London: sparkol ltd, 2014) hlm 7

2. Nurlyta Virlyani: *Pengembangan Video Animasi Matematika Berbasis Karakter Untuk Siswa Kelas II MI Raudlatul Falah Talok.*, yang merupakan Tesis dari Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Tahun 2016.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu Terkait Produk Pengembangan

Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
Supadi ¹¹	Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Karakter Di Smp Negeri 2 Miri Sragen	Menggunakan Metode Pengembangan Research and Developmen	1. Produk yang dikembangkan adalah pembelajaran berbasis karakter 2. Pengembangan khusus digunakan pada jenjang SMP	Berdasarkan karakteristik Tema Indahny Negeriku Pada Subtema Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan, peneliti ini ingin mencoba mengembangkan media pembelajaran kelas 4 berupa media pembelajaran <i>Videsribe</i> yang sudah ada dan dipakai oleh sekolah yang menjadi objek kajian yakni di MI Perwanida, Blitar. Desain pengembangan mengikuti pengembangan <i>Borg and Gall</i> . Media pembelajaran ini berisi materi Tema Indahny Negeriku Pada Subtema Keanekaragaman
Nurlyta Virlyani ¹²	Pengembangan Video Animasi Matematika Berbasis Karakter Untuk Siswa Kelas II MI Raudlatul Falah Talok	1. Menggunakan Metode Pengembangan Research and Development 2. Mencangkup bahasan pembelajaran tematik pada Materi Matematika 3. Perangkat digunakan untuk SD	1. Produk yang dikembangkan merupakan pembelajaran tematik video animasi 2. Memasukkan nilai-nilai karakter di dalamnya 3. Penelitian pengembangan di ujikan pada kelas II SD	

¹¹Supadi, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Karakter Di Smp Negeri 2 Miri Sragen*. Tesis tidak diterbitkan (Sragen: Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta: 2015)

¹²Nurlyta Virlyani. *Pengembangan Video Animasi Matematika Berbasis Karakter Untuk Siswa Kelas II MI Raudlatul Falah Talok*. Tesis Tidak diterbitkan (Malang, Pasca UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2016)

				Hewan Dan Tumbuhan, Media disajikan dengan bentuk animasi video, musik instrument dan suara .

H. Spesifikasi Produk

Videoscribe merupakan media pada rumpun audiovisual. Media pembelajaran audio-visual dipercayai dapat menarik perhatian siswa dan dapat membuat pembelajaran lebih inovatif sehingga siswa lebih mudah menerima informasi dalam pembelajaran tersebut.

Pada dasarnya *videoscribe* merupakan aplikasi editing video, Serumpun dengan *Moviemaker, Flashplayer, dan AVS Video Editor*. Akan tetapi *videoscribe* memiliki keunikan tersendiri yaitu mampu membuat ilustrasi yang menggambarkan peta konsep seperti catatan yang dibuat guru di papan tulis. Aplikasi ini juga dapat di berikan audio untuk memperjelas video tersebut. Untuk menggunakan program aplikasi *videoscribe* diperlukan komputer/laptop dengan spesifikasi minimal prosesor Pentium III /800. RAM 1 GB, Microsoft Windows XP + SP1 dan resolusi monitor minimal 1.024 x 768 x 32. Dengan spesifikasi minimal ini memungkinkan setiap orang dapat menggunakan program ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut terminologi kata media berasal dari bahasa Latin “*medium*” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “*wasaila*” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima.¹³ Menurut *Gagne* dan *Briggs*, media merupakan berbagai jenis komponen atau alat fisik dalam lingkungan siswa yang dapat menyajikan pesan serta dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁴ Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, di dengar, dan dibaca.

Sesuai dengan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa. Dengan menggunakan media, proses pengajaran akan tersampaikan dengan baik dan pembelajaran tidak menjadi monoton. Sehingga, target yang diharapkan bisa terlaksana dengan baik.

---

¹³ Dr. Arief S, Sadiman, M.Sc. *Media Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003). Hlm. 44

¹⁴ *Ibid*

Menurut Bruner (1966: 10-11) ada tingkatan utama modus belajar, yaitu pengalaman langsung (*enactive*), pengalaman pictorial/gambar (*iconic*) dan pengalaman abstrak (*symbolic*). Pengalaman langsung adalah mengerjakan, misalnya arti kata 'simpul' dipahami dengan langsung membuat 'simpul'. Pada tingkatan kedua yang diberi label *iconic* (artinya gambaran atau image), kata 'simpul' di pelajari dari gambar, lukisan, foto atau film. Meskipun siswa belum pernah mengikat tali untuk membuat 'simpul' mereka dapat mempelajari dan memahami dari gambar, lukisan, foto atau film. Selanjutnya pada tingkatan symbol, siswa membaca (atau mendengar) kata 'simpul' dan mencoba mencocokkannya dengan 'simpul' pada image mental atau mencocokkan dengan pengalaman mentalnya membuat 'simpul'. ketiga tingkat pengalaman ini saling berinteraksi dalam upaya memperoleh 'pengalaman' (pengetahuan, keterampilan, atau sikap) yang baru. 15

Tingkat pengalaman memperoleh hasil belajar seperti digambarkan oleh Dale (1969) sebagai proses komunikasi. materi yang ingin disampaikan dan diinginkan siswa dapat menguasainya disebut sebagai pesan. Guru sebagai sumber pesan menuangkan pesan ke dalam symbol-simbol tertentu (*encoding*) dan siswa sebagai penerima menafsirkan simbol-simbol tersebut sehingga dipahami sebagai pesan

(*deconding*) cara mengolah pesan oleh guru dapat digambarkan pada Tabel 2.2. 16

Uraian di bawah memberikan petunjuk bahwa agar proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, siswa sebaiknya diajak untuk memanfaatkan semua alat inderanya.

Tabel 2.2 Pesan dalam komunikasi

Pesan diproduksi dengan	Pesan dicerna dan diinterpretasi dengan
1. Berbicara, menyanyi, memainkan alat musik, dsb	Mendengarkan
2. Memvisualisasikan melalui film, foto, lukisan, gambar, model, patung, grafik, kartun, gerakan nonverbal	Mengamati
3. Menulis atau mengarang	Membaca

Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan stimulus yang dapat diperoleh dengan berbagai indera. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan al-Qur'an surat al-Ghaasyiyah ayat 17-20 yang berbunyi:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾
 وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾ فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ
 مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ﴿٢٢﴾

Artinya :

*“Maka Apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana Dia diciptakan, Dan langit, bagaimana ia ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ia ditegakkan? Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?” (Al Ghaasyiyah ayat 17-20)*¹⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia diperintah oleh Allah untuk memandang kemudian merenungkan dan memikirkan ciptaan yang ada dimuka bumi ini. Bukan semata-mata melihat dengan mata, melainkan membawa apa yang terlihat oleh mata ke dalam fikiran dan difikirkan. hal ini mengidentifikasikan bahwa cara memperoleh ilmu dengan menggunakan indra yang kita miliki.

Mengingat akan pentingnya media maka dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan.¹⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang bisa didengar, diamati dan dibaca oleh peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁷ Kementerian Agama RI, Al Qur'an Al Hikmah (Jakarta : Wali, 2013),. hlm. 299.

¹⁸ *op.cit.*, hlm 9

Dalam proses belajar peserta didik diharapkan mampu untuk menerima setiap informasi dari pembelajaran yang berlangsung. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar adalah perubahan tingkah laku dalam dirinya, baik kognitif (pengetahuan), afektif (nilai dan sikap), dan psikomotor (keterampilan).¹⁹ Oleh sebab itu, media penting digunakan pada saat guru menyampaikan pesan atau informasi kepada peserta didik.

2. Fungsi Media Pengajaran

Banyak sekali manfaat media pembelajaran di dalam dunia pendidikan, antara lain:²⁰

- (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas.
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera seperti objek yang terlalu besar, objek yang terlalu kecil, gerak yang terlalu lambat-cepat dan sebagainya.
- (3) Penggunaan media pengajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat unik setiap peserta didik dengan pengalaman yang berbeda-beda.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki banyak manfaat dalam membantu proses pembelajaran.

---

¹⁹ Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. (Jakarta: AV Publisher). Hlm. 421

²⁰ Dr. Nana Sudjana. 1990. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Offset). Hlm. 56

Selain mempermudah guru dalam mengatasi keterbatasan yang dapat menjadi kendala proses pembelajaran, media juga dapat membantu pemahaman peserta didik dan mengatasi sifat pasif peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Penggunaan Media Pembelajaran

Kemajuan yang dicapai manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut berkembang pesat. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya media pembelajaran berbasis teknologi seperti, *windows movie maker, videoscibe, auto play, macro media flash, Videoscibe* dan sebagainya. Dalam kerangka kegiatan pendidikan, ada beberapa media yang dapat digunakan mulai dari yang paling sederhana sampai media yang lebih canggih. Beberapa contoh media sederhana antara lain papan tulis, gambar, poster dan sebagainya.

Media-media tersebut dibuat sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menyajikan informasi dan menjelaskan suatu peristiwa. Semua media memiliki karakteristik tertentu. Namun demikian ada prinsip-prinsip umum menurut Daryanto mengenai penggunaan media, antara lain:²¹

- (1) Media berfungsi sebagai alat kerja.
- (2) Hendaknya sesuai dengan tujuan yang di capai.

---

21 Daryanto,. Opcit. Hlm. 425

- (3) Hendaknya mengenal atau menguasai dengan baik alat media yang digunakan.
- (4) Jangan hanya menggunakan media hanya sekedar sebagai selingan.
- (5) Tidak ada satupun alat bantu yang baik untuk semua tujuan karena tergantung dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah.

Pembelajaran akan lebih efektif jika dalam kegiatannya media dapat digunakan dengan baik. Dalam penggunaannya media yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.

Sadiman mengemukakan:²²

Media pendidikan bermanfaat untuk menimbulkan ruangan belajar, kemungkinan adanya interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media sebaiknya diperhatikan terlebih dahulu apakah media yang akan digunakan sudah memenuhi kriteria penggunaannya karena media bermanfaat untuk memberikan rangsangan pada peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

---

²² Sadiman dkk. 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo). Hlm. 18

4. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam pengajaran, yaitu sebagai berikut:²³

- (1) Media grafis, seperti gambar, foto, grafik dan sebagainya.
- (2) Media tiga dimensi, seperti model padat, model penampang dan sebagainya.
- (3) Media proyeksi, seperti slide, film strips, OHP dan sebagainya.
- (4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran.

5. Strategi Pemanfaatan Media Pengajaran

Agar media dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, ada tiga langkah utama yang perlu di ikuti dalam penggunaannya yaitu sebagai berikut:²⁴

- (1) Persiapan sebelum menggunakan media.
  - (a) Mempelajari buku petunjuk yang telah disediakan.
  - (b) Di sarankan membawa buku atau bahan ajar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.
  - (c) Peralatan media di tempatkan dengan baik agar dapat di lihat atau di dengar dengan baik.
- (2) Kegiatan selama menggunakan media.

---

²³ Ibid., Hlm. 25

²⁴ Dr. Nana Sudjana., Opcit. Hlm. 34

Hal-hal yang perlu dijaga selama menggunakan media adalah suasana ketenangan, artinya gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasi dihilangkan.

(3) Kegiatan setelah menggunakan media.

Setelah menggunakan media hendaknya guru segera melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan media tersebut apakah benar-benar efektif atau tidak efektif.

B. Videoscribe

Videoscribe adalah software yang bisa kita gunakan dalam membuat design animasi berlatar putih dengan sangat mudah. Software ini dikembangkan pada tahun 2012 oleh sparkol (salah satu perusahaan yang ada di Inggris). Dan tepat setahun setelah dirilis dan dipublikasikan, software ini sudah mempunyai pengguna sebesar 100.000 orang lebih.²⁵

Videoscribe memberikan kemudahan untuk menjelaskan, memasarkan dan memaparkan produk atau jasa anda tanpa membutuhkan desain atau perancang profesional. Tampilan software ini mudah digunakan untuk bisnis apa saja, sehingga anda dapat dengan cepat membuat materi presentasi untuk digunakan di website, TV, film, youtube atau DVD video promosi tanpa memerlukan tambahan pengeluaran. Kualitas video yang dihasilkan tidak ecek-ecek (full HD), bisa disesuaikan dengan layar computer anda, wide atau normal. Untuk dunia pendidikan, hal ini sangat cocok diterapkan untuk yang sudah

---

²⁵Jon Air, dkk. *Video Scribing How Whiteboard Animation Will Get You Heard* (London: sparkol ltd, 2014) hlm 7

menjalani e-learning. Software ini membantu menjelaskan peta konsep, ilustrasi percakapan dengan cara baru dan mengesankan.”²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa videoscribe merupakan media animasi yang berupa video dengan latar belakang putih serta di tambah dengan suara pengiring dan dubber.

C. Pembelajaran Tematik Integratif

a) Pengertian Tematik

Kata ini berasal dari kata Yunani *tithenai* yang berarti “menempatkan” atau “meletakkan” dan kemudian kata itu mengalami perkembangan sehingga kata *tithenai* berubah menjadi tema²⁷. Menurut Gorys Keraf Menurut arti katanya *tema* berarti sesuatu yang telah diuraikan atau sesuatu yang telah ditempatkan.²⁸

Pada pengertian secara luas dapat diartikan bahwa tema merupakan suatu wadah untuk mengenalkan suatu pelajaran secara utuh. Dalam pembelajaran tematik siswa diajak untuk memiliki pengetahuan secara utuh yang berorientasi pada *mengamati, menaya, pengumpulan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan*. Dengan adanya kelima aspek tersebut maka akan menciptakan pembelajaran efektif dan bermakna.

²⁶ <http://be-gino.blogspot.com/2013/05/software-presentasi-keren.html> . (1-11-2017)

²⁷ Mohammad Zuhdi, *Pembelajaran Tematik* (<http://www.academia.edu>, diakses 21 Agustus 2017 jam 08.33)

²⁸ *ibid*

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang berisi beberapa mata pelajaran yang disesuaikan dengan temanya. Keterpaduan antara beberapa mata pelajaran akan menciptakan pengetahuan anak secara utuh. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu.

Pengertian pembelajaran terpadu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya.
- 2) Suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia real di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak.
- 3) Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan
- 4) Menggabungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.²⁹

Pada pembelajaran tematik tema indahny negeriku merupakan sebuah tema yang berisi tentang kentang kekayaan alam yang dimiliki bangsa Indonesia. Mulai dari keanekaragaman hewan sampai tumbuhan. Pada pembelajaran1 subtema kekayaan hewan dan tumbuhan memiliki beberapa mata pelajaran yaitu IPA, Bahasa Indonesia, dan Matematika.

b) Tujuan Pembelajaran Tematik Indahnya Negeriku Pada Sekolah Dasar

1. Standart Kompetensi Lulusan (SKL) kelas 4

Standart kompetensi lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.³⁰ berikut standart kompetensi lulusan pada kelas 4 SD/MI :³¹

Table 2.3 Standar Kompetensi Lulusan

DOMAIN	SD/MI
SIKAP	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah sekolah, dan tempat bermain
PENGETAHUAN	Memiliki pengetahuan factual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain
KETERAMPILAN	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan

³⁰ Ifa Muhimmatin.dkk,*Standart Kompetensi Lulusan (SKL) dan Implementasi* (<http://www.academia.edu>, diakses 21 Agustus 2017 jam 10.02 wib)

³¹ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia 2014, *Indahnya Negeriku, tema 6 Buku Guru SD/MI Kelas IV*(Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan- edisi revisi,2014) hal vii

2. Kompetensi Inti

Kompetensi inti merupakan operasionalisasi Standart Kompetensi lulusan dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, yang menggambarkan kompetensi utama yang dikelompokkan kedalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skill* dan *soft skill*³².berikut table kompetensi inti untuk kelas 4 SD/MI :³³

Tabel 2.4 Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatan, dan benda-benda yang di jumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang <i>estetis</i> , dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

³² Mulyasa, *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*(Bandung: Rosda,2013), hal 74

³³ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia 2014, *Indahnya Negeriku, tema 6 Buku Guru SD/MI Kelas IV*(Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan- edisi revisi,2014) hal vii

c) **Karakteristik Pembelajaran tematik**

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah SD/MI pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1. Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (Student centered), hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai pelaku pembelajaran.

2. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung (direct experiences). Dengan pengalaman langsung ini, siswa diharapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3. Pemisahan pelajaran tidak begitu jelas

Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

4. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam

memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa ke dalam lingkungan tempat seklah dan siswa berada.

6. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

7. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.³⁴

D. Tinjauan Materi Tema Indahnya Negeriku

A. Berikut materi tema indahnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pada pembelajaran yang pertama dalam kurikulum 2013 pada kelas 4 SD/MI semester genap.

1) Keanekaragaman Hewan

a. Orangutan

Orangutan adalah hewan jenis kera yang memiliki rambut lebih oanjang dari pada jenis lain. Hewan ini tersebar di kalimantan dan sumatera. Makanan utamanya adalah buah buahan. Ancaman hidup orang utan adalah

---

³⁴Mohammad Zuhdi, *Pembelajaran Tematik* (<http://www.academia.edu>, diakses 21 Mei 2017 jam 08.33)

habitat yang semakin sempit karena kawasan hutan dijadikan perkebunan, pertambangan, dan ditebang. Menurut perkiraan, jumlah orangutan liar yang terdapat di hutan Sumatera hanya sekitar 6.500- 7.500 ekor dan orangutan liar yang terdapat di kalimantan sekitar 12.000 – 13.000 ekor³⁵

b. Harimau Sumatera

Harimau Sumatera adalah satu dari lima jenis harimau di dunia yang masih bertahan hidup. Harimau ini hanya ditemukan di sumatera. Hewan ini termasuk hewan langka yang merupakan satu-satunya subspecies harimau yang masih dimiliki Indonesia. Populasinya di alam liar diperkirakan tinggal 400 – 500 ekor. Harima dikategorikan sebagai satwa yang terancam punah.³⁶

c. Merak Jawa / Merak Hijau

Merak Jawa atau merak hijau memiliki bulu-bulu yang indah, warna hijau keemasan. Burung ini terdapat di pulau Jawa. Merak jantan berukuran panjang mencapai 300 cm, termasuk dengan penutup ekor yang sangat panjang. Di atas kepalanya terdapat jambul tegak. Merak betina

---

³⁵ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia 2014, *Indahnya Negeriku, tema 6 Buku Siswa SD/MI Kelas IV*(Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan- edisi revisi,2014) hal 2

³⁶ *Ibid.hal 3*

berukuran lebih kecil. Burung ini memakan biji-bijian, pucuk rumput dan dedaunan, serangga serta berbagai jenis hewan kecil, seperti laba-laba, cacing, dan kadal kecil. Populasi merak jawa diperkirakan tidak lebih dari 800 ekor.³⁷

d. Komodo

Komodo merupakan hewan yang langka dan unik karena dianggap sebagai warisan zaman prasejarah yang masih hidup. Komodo merupakan kadal raksasa dengan ukuran tubuh yang bisa mencapai panjang hingga 2-3 m dan bobot 60 kg. Sejauh ini, pernah ditemukan komodo raksasa dengan bobot 166 kg (termasuk berat makanan yang belum dicerna di dalam perut) dan panjang 3,13 meter. Komodo termasuk hewan karnivora, walaupun pada kenyataannya lebih banyak memakan bangkai hewan.³⁸

---

³⁷ *Ibid.*

³⁸ *Ibid.*

2) Table Jam Tidur Hewan

No	Hewan	Waktu Tidur Rata-rata (% dari 24 Jam)	Waktu Tidur Rata-rata (Jumlah Jam/hari)
1	Harimau	65,8%	15,8 jam
2	Singa	56,3%	13,5 jam
3	Jaguar	45%	10,8 jam
4	Macan Tutul	50,6%	12,1 jam
5	Jerapah	7,9%	1,9 jam
6	Simpanse	40,4%	9,7 jam
7	Ular Piton	75%	18 jam
8	Tupai	62%	14,9 jam

Sumber: faculty.washington.edu/chudler/chasleep.html

Gambar 2.1 : *Table Jam Tidur Hewan. 39*

3) Perburuan Liar Ancam Macan Tutul di Ujung Kulon

Pada pagi yang cerah, Pak Ardan yang bertempat tinggal tidak jauh dari Taman Nasional berjalan memasuki hutan lindung.

Bersama seorang teman, Pak Ardan mengendap-endap di antara semak belukar sambil melirik ke kiri dan ke kanan. Tak lama kemudian, Pak Ardan dan temannya tersentak kaget. Seekor binatang yang berlari sangat cepat di hadapan mereka. “Sembunyi!” teriak Pak Ardan kepada temannya. Mereka mundur beberapa langkah dan bersembunyi di balik pohon. “Dooor....” terdengar suara tembakan dari senjata api rakitan yang dibawa Pak Ardan. Tak lama kemudian, seekor macan

tutul terkulai lemah tak berdaya. Macan tutul itu mati setelah dihantam peluru.

Pak Ardan dan temannya menghampiri macan tutul tersebut. Mereka mengeluarkan sebilah pisau untuk mengambil kulit dan taring hewan tersebut.

“Akhirnya dapat juga yang kita cari,” kata Pak Ardan kepada temannya. “Kita bisa segera menjualnya ke kota.”

Setelah selesai menguliti macan tutul tersebut, Pak Ardan memasukkannya ke dalam karung yang telah disiapkan dari rumah. “Ayo, kita pulang!” kata Pak Ardan kepada temannya. Mereka segera melangkah meninggalkan hutan. Namun, baru beberapa langkah, tiba-tiba Pak Ardan dikagetkan oleh suara teriakan. “Berhenti! Angkat tangan!” teriak petugas kepolisian Taman Nasional.

Aparat kepolisian mengamankan kedua pelaku perburuan macan tutul tersebut beserta barang bukti, berupa hasil perburuan yaitu kulit dan taring macan tutul.

Setelah membaca cerita tersebut, Dayu mencoba menggali informasi tentang Macan Tutul Jawa. Berikut informasi yang didapatkan Dayu dari sebuah surat kabar.

Macan Tutul adalah hewan yang terancam punah akibat perburuan yang dilakukan warga setempat. Saat ini jumlah macan tutul hanya 200 ekor. Berkurangnya jumlah macan tutul

itu akibat adanya perburuan yang dilakukan warga sekitar. Mereka menjual kulit atau taringnya. Selain itu, mereka juga memburu satwa langka lainnya, seperti burung, banteng, badak, penyu, dan ikan. Untuk mencegah perburuan hewan langka yang dilindungi, maka pihak Taman Nasional Ujung Kulon sudah beberapa kali menjelaskan kepada warga sekitar. Akan tetapi, hingga saat ini warga tetap belum menyadari pentingnya melindungi satwa langka itu supaya jangan punah.⁴⁰

B. Dengan Kompetensi Dasar (KD) beserta indikatornya:⁴¹

1. Ilmu Pengetahuan Alam

3.7 Mendiskripsikan Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator:

- a) Membedakan hewan langka dan tidak langka
- b) Menyimpulkan laporan pemburuan

2. Matematika

---

⁴⁰ *ibid*

⁴¹ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia 2014, *Indahnya Negeriku, tema 6 Buku Guru SD/MI Kelas IV*(Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan- edisi revisi,2014) hal 3

3.7 Menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal dalam persen.

4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator :

1. Menjelaskan operasi penjumlahan bilangan desimal dan persen
2. Menjelaskan operasi bilangan desimal dan persen
3. Mengoperasikan penjumlahan bilangan desimal dan Persen
4. Mengoperasikan pengurangan bilangan desimal dan persen

3. Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan sumberdaya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumberdaya alam secara mandiri dalam teks bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilah kosakata baku.

Indikator :

1. Menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan
2. Membuat kalimat dengan kosa kata baku

E. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang di peroleh pembelajar setelah mengalami aktivitas.⁴² Tanpa proses belajar tidak aka nada hasil (nilai) yang dicapai peserta didik.

Menurut Sukmadinata berpendapat bahwa hasil belajar adalah hasil realisasi dari kecakapan-kecakapan potensi kapasitas yang dimiliki seseorang.⁴³ Sedangkan menurut Sadly hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh tenaga atau daya kerja seseorang dalam waktu tertentu.⁴⁴

Setelah memahami dari masing-masing pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu usaha yang di peroleh peserta didik melalui kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu indikator mencapai tujuan pembelajaran yang di gunakan sebagai tolak ukur peserta didik. Hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

---

42 Anni. 2004. *Evaluasi Pembelajaran*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 75

43 Ibid

44 Ibid

itu sendiri. Sugiharto, dkk menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain:⁴⁵

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu.

Faktor ini meliputi:

- (a) Faktor jasmani dan fisiologis

Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

- (b) Faktor psikologis, meliputi:

- (1) Intelegensi

Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat.

- (2) Sikap

Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap sesuatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka atau acuh tak acuh. Sikap seseorang itu dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan, dan keyakinan.

---

⁴⁵ Dr. Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 200

(3) Minat

Adapun yang dimaksud minat menurut para ahli adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus-menerus.⁴⁶ Minat erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang terhadap sesuatu. Minat sangat berpengaruh besar terhadap proses pembelajaran. Jika peserta didik suka terhadap mata pelajaran yang diminatinya maka peserta didik tersebut akan belajar dengan senang hati dan tanpa beban.

(4) Bakat

Secara umum bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang sejak lahir untuk mencapai suatu keberhasilan yang akan datang.⁴⁷ Setiap orang memiliki bakat sesuai dengan kapasitasnya masing-masing.

Peserta didik yang memiliki bakat terhadap bidang tertentu pasti dia akan lebih cepat menyerap dan mengalami segala hal yang berhubungan dengan bidang tersebut.

(5) Motivasi

---

⁴⁶ Dr. Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* (Jakarta: PT Rineka Cipta), hlm. 86

⁴⁷ Ibid., Hlm. 90

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.⁴⁸ Motivasi dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan, sehingga makin besar kesuksesan yang akan dicapainya. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang mempengaruhi keberhasilan belajar. karena itu motivasi belajar perlu di usahakan, terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang di hadapinya untuk mencapai cita-cita.

2) Faktor eksternal

Adapun faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Yang termasuk lingkungan sosial adalah guru, kepala sekolah, teman-teman dan lain-lain. Sedangkan yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, tempat tinggal dan waktu belajar.⁴⁹ Dengan demikian maka dapat di simpulkan bahwa pada hakekatnya hasil belajar tersebut tergantung pada sejauh mana faktor-faktor penunjang tersebut dapat mempengaruhi peserta didik, makin baik faktor penunjang tersebut maka makin baik pula hasil usaha yang diperoleh.

---

⁴⁸ Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grasindo Persada, 2003), hlm. 152

⁴⁹ *Ibid.*, Hlm. 160

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development (R&D)*, yaitu sebuah penelitian pengembangan dan serta menguji suatu produk media pembelajaran. Metode penelitian dan pengembangan juga didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁵⁰

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah ingin melihat perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Dengan demikian penelitian pengembangan merupakan salah satu penelitian yang terkait dengan kualitas pendidikan. hal ini sejalan dengan penelitian yang akan bertujuan untuk mengembangkan produk yang dilakukan oleh peneliti tentang videoscibe yang akan digunakan pada materi siswa kelas 4 SD/MI tema indah nya negeriku subtema hewan dan tumbuhan.

B. Model Pengembangan

---

50 Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm. 297

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan. Menurut Briggs model adalah seperangkat prosedur yang berurutan untuk mewujudkan suatu proses.⁵¹

Model pengembangan penelitian ini menggunakan model pengembangan *Dick and Carey*. Model pengembangan *Dick and Carey* merupakan model pengembangan yang spesifik pada penelitian *Research and Development (R&D)*. Berikut sepuluh langkah model pengembangan *Dick and Carey* yang meliputi:

- 1) *Identifying Instructional Goal* (Analisis kebutuhan)
- 2) *Conducting Instructional Analysis* (Analisis pembelajaran)
- 3) *Identifying Entry Behaviors, Characteristics* (Analisis pembelajar dan konteks)
- 4) *Writing Performance Objectives* (Tujuan umum khusus)
- 5) *Developing Criterion-Referenced Test* (Mengembangkan instrumen)
- 6) *Developing Instructional Strategy* (Mengembangkan strategi pembelajaran)
- 7) *Developing and Selecting Instructional* (Mengembangkan strategi pembelajaran)
- 8) *Designing and Conducting Formative Evaluation* (Merancang dan melakukan evaluasi formatif)

---

51 Ibid., Hlm. 200

9) *Revising Intruction* (Melakukan revisi)

10) *Designing and Conducting Summative Evaluation* (Evaluasi sumatif)

C. Prosedur Pengembangan

Berdasarkan model pengembangan Walter Dick and Lou Carey sebagaimana telah disebutkan di atas, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) *Identifying Intructional Goal* (analisis kebutuhan)

Langkah pertama yang dilakukan mengidentifikasi tujuan umum pada pembelajaran tematik tema indahnya negeriku dengan analisis kebutuhan untuk menentukan tujuan. Langkah ini menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tematik tema indahnya negeriku. Tujuan umum ini diidentifikasi berdasarkan hasil analisis kebutuhan, kurikulum bidang studi, masukan dari para ahli bidang studi.

Tahap pertama peneliti menggambarkan tentang kemampuan yang diharapkan dan dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti materi tematik tema indahnya negeriku. Hal ini dilakukan dengan mengkaji

kurikulum 2013 yang mengacu Kompetensi Dasar beserta Indikatornya.

4. Ilmu Pengetahuan Alam

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator:

1. Membedakan hewan langka dan tidak langka
2. Menyimpulkan laporan pemburuan

5. Matematika

3.7 Menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal dalam persen.

4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator :

1. Menjelaskan operasi penjumlahan bilangan desimal dan persen
2. Menjelaskan operasi bilangan desimal dan persen
3. Mengoperasikan penjumlahan bilangan desimal dan Persen
4. Mengoperasikan pengurangan bilangan desimal dan persen

6. Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan sumberdaya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumberdaya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilah kosakata baku.

Indikator :

1. Menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan
2. Membuat kalimat dengan kosakata baku

2) *Conducting Instructional analysis* (analisis pembelajaran)

Setelah mengidentifikasi tujuan pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi keterampilan dan pengetahuan awal yang harus dipahami peserta didik dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran khusus. Hal ini dilakukan agar siswa tidak mengalami kebingungan ketika pembelajaran berlangsung.

3) *Identifying Entry Behaviors* (analisis pembelajar dan konteks)

Dalam mengidentifikasi materi yang akan dimasukkan dalam pembelajaran, hal ini membutuhkan identifikasi atau keterampilan-keterampilan spesifik dan pengetahuan awal yang harus dimiliki

peserta didik untuk siap memasuki pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran. Demikian katakarakteristik umum peserta didik yang sangat penting untuk diketahui dalam mendesain pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran adalah siswa kelas 4 MI Perwanida . Ketika melakukan analisis isi pembelajaran yang diperoleh dari Kompetensi Dasar dan Indicator pada tema indahnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pelajaran pertama.

4) *Writing Performance Objectives* (tujuan umum khusus)

Menspesifikan tujuan umum ke tujuan khusus yang berupa rumusan tujuan untuk kerja, atau operasioanal, yang mana merupakan tujuan khusus program atau produk prosedur yang dikembangkan. Tujuan khusus ini digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan menggunakan tes atau alat ukur lainnya. Penulisan tujuan pembelajaran khusus digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan strategi pembelajaran dan menyusun kisi-kisi tes pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dari Kompetensi dasar dan indikator dapat dirumuskan tujuan pembelajaran tematik tema indahnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pelajaran pertama dengan tujuan pembelajaran sebagai berikut:52

---

52 Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia 2014, *Indahnya Negeriku, tema 6 Buku Guru SD/MI Kelas IV*(Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan- edisi revisi,2014) hal 5

- (a) Dengan mengamati gambar, siswa mampu membedakan hewan langka dan tidak langka dengan benar.
- (b) Dengan membaca teks berpetualangan siswa mampu menyimpulkan berita dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- (c) Berdasarkan teks petualangan, siswa mampu memilih dan memilah kosakata baku dan menerapkan dalam kalimat secara struktur dan teliti.
- (d) Dengan menganalisis table dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan penjumlahan bilangan desimal dan persen dengan benar.
- (e) Dengan menganalisis table dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan pecahan dan persen dengan teliti.
- (f) Berdasarkan table, siswa mampu mengoperasikan penjumlahan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- (g) Berdasarkan table, siswa mampu mengoperasikan Pengurangan bilangan desimal dan persen dengan teliti.

5) *Developing Criterion-Referenced Test* (Mengembangkan instrument)

Setelah mengetahui tujuan pembelajaran selanjutnya membuat instrument tes penilaian materi. Tes penilaian materi disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan untuk mengukur hasil belajar siswa. Pada tes penilaian materi berupa tes awal dan tes akhir.

---

6) *Developing Instructional Strategy* (Mengembangkan strategi pembelajaran)

Langkah ini merupakan upaya memilih, menata, dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk membelajarkan peserta didik, sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah sesuai karakteristiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun strategi yang akan diterapkan yang terbagi menjadi 3 tahap: kegiatan pendahuluan; Kegiatan inti; Kegiatan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru:

1. Menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis agar siap mengikuti proses pembelajaran,
2. Menjelaskan indikator dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan, contoh kehidupan sehari hari dan mengaitkan dengan materi yang akan di pelajari.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, perlu dilakukan kegiatan yang dapat mencapai sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik dengan baik dan sempurna. Untuk mencapai sikap; maka perlu diadakan

pembelajaran baik individu maupun kelompok serta dilakukan di kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai pengetahuan; dilakukan melalui membaca buku, menonton berita dan melakukan aktifitas pemecahan masalah untuk menambah pengetahuan mereka. Untuk keterampilan; maka perlu aktifitas untuk menciptakan sebuah karya yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

c) Kegiatan Penutup

1. Peserta didik dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar;
2. Memberikan penguatan terhadap materi pelajaran;
3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas; baik individu maupun kelompok;
4. menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

7) *Developing and Selecting Instruction* (Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran)

Langkah pokok dari kegiatan system desain pembelajaran tematik tema indahny negeriku yaitu dengan langkah pengembangan dan pemilihan media pembelajaran berbasis *Videoscibe*. Hasil produk pengembangan ini berupa video. Produk pengembangan akan disesuaikan dengan pembelajaran tematik tema indahny negeriku subtema indahny negeriku pada kelas 4 SD/MI.

8) *Designing and Conducting Formative Evaluation* (Merancang dan melakukan evaluasi formatif)

Setelah bahan-bahan pembelajaran dihasilkan, dilakukan evaluasi formatif. Evaluasi formatif dilakukan untuk memperoleh data guna merevisi media pembelajaran yang dihasilkan untuk membuat lebih efektif dan menarik. Evaluasi formatif dilakukan pada dua kelompok, yaitu evaluasi oleh para ahli dan evaluasi penggunaan media pembelajaran bagi peserta didik. Evaluasi para ahli meliputi: (a) uji ahli isi bidang studi untuk melihat kebenaran isi yang tersaji, (b) ahli desain untuk memperoleh kesesuaian desain yang dikembangkan, (c) ahli pembelajaran untuk memperoleh kesesuaian tingkat kesulitan materi peserta didik. Sedangkan dalam evaluasi bagi peserta didik ditunjukkan pada uji coba lapangan (*field evaluation*).

9) *Revising Instruction* (Melakukan revisi)

Langkah ini adalah langkah merevisi pembelajaran. Semua data yang diperoleh dari evaluasi formatif dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran juga untuk merevisi pembelajaran agar lebih efektif. Kedua tahap terakhir di atas akan dipaparkan dalam hasil pengembangan yang meliputi deskripsi media pembelajaran, validasi produk pengembangan dan uji coba produk pengembangan.

10) *Designing and Conducting Summative Evaluation* (Evaluasi sumatif)

Memproduksi media pembelajaran yang telah direvisi dalam pembelajaran untuk diterapkan dan melihat apakah produk tersebut mampu membuat nilai siswa lebih baik dari yang sebelumnya.

D. Validasi Produk

1. Desain Validasi

Desain validasi yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah validasi pembelajaran tematik dari guru dan siswa sebagai, pengguna produk. Validasi ini meliputi validasi isi dan validasi desain produk yang digunakan. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa penilaian dan saran-saran validator, sehingga diketahui valid tidaknya produk yang dikembangkan dan selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi.

2. Subjek Validasi

Subjek validasi terdiri dari dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yang ahli dalam pembelajaran tematik dan ahli desain media. Kriteria validator adalah sebagai berikut:

- a. Dosen validasi isi pembelajaran tematik
  - 1) Dosen PGMI yang berkompeten dalam Pembelajaran tematik
  - 2) Memiliki latar belakang pendidikan minimal S3
- b. Dosen validasi desain media pembelajaran tematik
  - 1) Memiliki latar belakang S3

2) Memiliki pengalaman dibidang teknologi informasi

c. Guru

1) Memiliki latar belakang minimal S1

2) Memahami kurikulum SD/MI

3) Berpengalaman mengajar minimal 5 tahun

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari hasil validasi terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan ada dua macam. Data pertama berupa data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk bilangan (angka).⁵³ Data kuantitatif diperoleh dari hasil penskoran yang didapat dari uji lapangan dan validasi media pembelajaran. Data kedua yaitu data kualitatif . Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka.⁵⁴ berupa hasil wawancara dan saran saran dari validasi.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data akan mengukur kegiatan yang berlangsung. Berikut instrument pengumpulan data:

---

⁵³ Subana,dkk.*Statistika pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia,2000), hal 21

⁵⁴ *Ibid.*,hlm 20

a. Angket

Angket atau kuesioner adalah pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya respon secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis yang dikirim melalui media tertentu.⁵⁵ Pada penelitian ini menggunakan skala likers dengan lima alternative jawaban, sebagai berikut:

1. Skor 1, jika tidak jelas, tidak sesuai, tidak relevan, tidak sistematis, tidak termotivasi, tidak dapat mengukur kemampuan
2. Skor 2, kurang jelas, kurang sesuai, kurang relevan, kurang sistematis, kurang memotivasi, kurang dapat mengukur kemampuan.
3. Skor 3, cukup jelas, cukup sesuai, cukup relevan, cukup sistematis, cukup memotivasi, cukup dapat mengukur kemampuan.
4. Skor 4, jika jelas, sesuai, relevan, sistematis, memotivasi, dapat mengukur kemampuan.

---

⁵⁵ Subana,dkk.*Statistika pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia,2000), hal 28

5. Skor 5, jika sangat jelas, sangat sesuai, sangat relevan, sangat sistematis, sangat memotivasi, sangat dapat mengukur kemampuan.

b. Tes pencapaian hasil belajar

Tes pencapaian hasil belajar merupakan instrumen untuk mengukur tingkat hasil belajar yang dicapai siswa. Tes yang digunakan berupa tes awal dan tes akhir yang di berikan pada siswa kelas 4 Zulkifli

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dibuat sebaga panduan ketika peneliti melakukan wawancara dengan guru atau siswa untuk mengetahui tanggapan media pembelajaran berbasis videoscibe.

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. pedoman wawancara berisi pertanyaan bisa mencangkup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel yang dikaji dalam penelitian⁵⁶

5. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengolah data dari hasil uji coba produk adalah analisa deskriptif dan analisa isi. Kedua teknik ini dipergunakan sesuai dengan karakteristik data yang di peroleh dari

---

⁵⁶ Subana, dkk. *Statistika pendidikan* (Bnadung: Pustaka Setia, 2000), hal 28

proses pengumpulan data yang diinginkan. Berikut data yang akan di paparkan:

- a. Data yang bersifat kualitatif yang diperoleh dari angket penilaian dan tanggapan produk pengembangan yang ditujukan kepada ahli isi, siswa, dan kelompok siswa subyek penelitian, dideskripsikan dengan deskripsi persentasi. Sementara hasil uji coba produk selanjutnya diinterpretasikan, kemudia dijelaskan secara kualitatif.
- b. Sedangkan analisis data untuk data kuantitatif yang diperoleh melalui angket menggunakan skala Liker dalam bentuk pilihan ganda selanjutnya diolah dengan cara dibuat persentasi dengan rumus analisis sebagai berikut: 57

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} x 100 \%$$

Keterangan :

P = Kelayakan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

Hasil analisis data mengenai informasi pembelajaran tematik tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pada siswa kelas VI Zulkifli MI Perwanida di pergunakan sebagai dasar untuk pengembangan pembelajaran. Sedangkan, hasil analisis data berupa penilaian, tanggapan dari para ahli dipergunakan sebagai bahan untuk merevisi produk pengembangan.

---

57 Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, . 2011), hlm. 95

Tabel 3.1
Tabel Kualifikasi Tingkatan Kelayakan Berdasarkan Persentase:58

Presentase (%)	Kriteria kelayakan	Keterangan
84 – 100	Sangat Valid	Tidak Revisi
68 – 84	Valid	Tidak Revisi
52 – 68	Cukup Valid	Sebagian Revisi
36 – 52	Kurang Valid	Revisi
20 – 36	Sangat Kurang Valid	Revisi

Apabila skor validasi diperoleh minimal 68, maka media pembelajaran

yang dikembangkan tersebut sudah dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam kegiatan di sekolah.⁵⁹

E. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Dalam bidang pendidikan, desain produk seperti metode mengajar yang baru dapat langsung di uji coba, setelah divalidasi dan direvisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan method mengajar tersebut. Setelah disimulasi, maka dapat diujicobakan pada kelompok yang terbatas. pengujian dapat dilakukan dengan eksperimen, yaitu membandingkan keadaan sebelum memakai system baru (*before-after*⁶⁰) model eksperimen ini dapat digambarkan berikut ini :

---

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, . 2008), hlm. 45

⁵⁹ Sugiono, *op.cit.*, hal 135

⁶⁰ *Ibid* ,hal 101

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

Keterangan :

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi produk)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi produk)

X = Media videoscibe61

2. Subyek Uji Coba

a. Guru

- 1) Memiliki latar belakang minimal S1
- 2) Memahami kurikulum SD/MI
- 3) Berpengalaman mengajar minimal 5 tahun

b. Siswa

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini akan dilakukan pada siswa kelas IV Zulkifli yang telah diberi materi tentang tema indah nya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan dengan menggunakan *videoscib* sebagai media pembelajaran, agar mudah siswa dalam memahami pembelajaran tematik.

---

3. Jenis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif yang dihimpun dengan menggunakan tes hasil belajar pada pembelajaran tematik tema indahny negeriku, yang berupa pre test dan post test, yaitu sebelum dan sesudah menggunakan media *videoscribe*

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan berupa tes yaitu pre-test dan post-test. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil perbedaan kelas sebelum perlakuan dengan sesudah perlakuan.

5. Teknik Analisis Data

Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes prestasi atau achievement test (tes pencapaian hasil belajar). Data uji coba lapangan dikumpulkan dengan menggunakan tes awal dan tes akhir dalam rangka untuk mengetahui hasil belajar kelompok uji coba sasaran yakni kelas satu sebelum dan sesudah menggunakan produk pengembangan media pembelajaran. Teknik analisis data menggunakan eksperimen one group pretest posttest design yaitu sampel diberi tes awal dan tes akhir disamping perlakuan. Criteria ujinya adalah uji t untuk amatan ulang, ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan suatu perlakuan yang dikenakan

pada sekelompok objek penelitian. Adapun rumus yang digunakan dengan tingkat kemaknaan 0,05 adalah:62

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

Ket: $t =$ uji t

$D =$ Different ($X_2 - X_1$)

$d^2 =$ Variansi

$N =$ Jumlah Sampel

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN ANALISIS DATA

A. Desain Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Videoscribe* Pada Kelas 4 MI Perwanida Blitar

A.1. Deskripsi Bentuk Media Pembelajaran *VIDEOSCRIBE*

Deskripsi hasil pengembangan berupa media pembelajaran tematik pada tema indahnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan dianalisis dan dipaparkan karakteristik produk pengembangan. Media pembelajaran ini memuat animasi materi pembelajaran, suara background, serta diisi dengan suara dabber dengan penyajian media seperti menulis di buku tulis. Penyajian media ditampilkan secara menarik sesuai dengan karakter siswa kelas 4. Kajian produk media pembelajaran ditinjau dari tiga aspek, yaitu aspek materi media pembelajaran, aspek ahli media pembelajaran dan aspek pengguna media pembelajaran (guru).

Aspek isi media pembelajaran terdiri dari halaman awal, isi pembahasan, dan penutup. Isi pembahasan terdiri tiga mata pelajaran (IPA, Matematika, Bahasa Indonesia). Berikut pemaparan secara lebih detailnya.

A.1.1. Bagian awal

Bagian awal terdiri dari nama pengembang (Muhammad Khoirul Absor), Judul mata pelajaran, Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian Tujuan pembelajaran.. Halaman awal ini terletak pada kegiatan awal belajar yang bertujuan untuk

memberikan informasi materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran siswa yang akan dicapai.

Gambar 4.1 Bagian awal pembelajaran

Bagian awal pembelajaran diisi dengan pengenalan. Hal yang pertama yang disampaikan adalah mengenai judul dalam pelajaran hari ini, yaitu anak-anak diajak untuk mengenal tentang keanekaragaman hewan yang ada di Indonesia. Bagian judul merupakan aspek pokok atau gambaran pokok materi yang akan disampaikan sehingga siswa mampu memprediksi materi yang akan disampaikan.

Gambar 4.2 Kompetensi dasar dan indikator

A.1.2. Isi pembahasan

- 1) Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Gambar 4.3 Materi Ilmu Pengetahuan Alam

a) Penjelasan materi

Penjelasan materi dimulai dengan menggambar peta indonesia secara perlahan-lahan. Kemudian di lanjutkan dengan menuliskan peta indonesia. Memberikan penjelasan tentang keanekaragaman hewan dan tumbuhan di indonesia kemudian menjelaskan tentang hewan langka dan tidak langka.

Pada langkah selanjutnya akan menampilkan gambar hewan langka secara keseluruhan. Hewan langka akan digambar sesuai dengan tempatnya berada, serta ditambahkan nama binatang. hal ini akan menguatkan materi yang ada. Hewan-hewan langka tadi kemudian dijelaskan satu persatu.

Diharapkan dengan penjelasan secara perlahan dan berproses. akan membuat siswa mampu memahami materi dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya akan menjelaskan hewan satu persatu dengan detail, mulai dari menjelaskan tentang harimau, merak hijau, orangutan dan komodo. Hal ini penting dilakukan supaya peserta didik dapat fokus pada masing-masing hewan yang dijelaskan.

b) Pertanyaan

Gambar 4.4 Pertanyaan Ilmu Pengetahuan Alam

Pemberian pertanyaan sederhana sebagai umpan balik materi yang telah disampaikan. Dengan adanya pertanyaan ini guru akan mengetahui sampai mana pemahaman siswa tentang materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

2) Pembelajaran Matematika

Gambar 4.5 Materi Matematika

a) Penjelasan materi

Pada pembelajaran matematika. Pembelajaran akan di mulai dengan menuliskan “jam tidur hewan”. Kemudian menggambar hewan yang di atasnya dituliskan berapa lama hewan tersebut tidur yang berupa persen dan jam. Dari data yang telah disebutkan tadi kemudian dijadikan sebuah tabel. Tabel ini akan memudahkan dalam menangkap data secara keseluruhan.

b) Pertanyaan

Pertanyaan

- 1. Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling lama?**
Ular piton
- 2. Hewan apa yang mempunyai waktu tidur paling singkat?**
Jerapah
- 3. Berapa jam selisih waktu tidur harimau dan singa?**
2,3 jam
- 4. Berapa jumlah total jam tidur harimau, singa, dan jaguar ?**
40,1 jam

Gambar 4.6 Pertanyaan Matematika

Pertanyaan yang ditampilkan berupa pertanyaan sederhana yang disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan. Pertanyaan ini sebagai tolak ukur siswa, sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap pelajaran matematika.

3) Pembelajaran Bahasa Indonesia

**Salah satu hewan langka adalah macan tutul.
Siapa yang pernah melihat macan tutul?**

Gambar 4.7 Materi Bahasa Indonesia

a) Penjelasan materi

Penjelasan yang semula berupa teks diubah menjadi sebuah cerita yang diiringi dengan gambar ilustrasi. Diharapkan dengan menggunakan media ini akan memudahkan siswa dalam memahami isi cerita dan membuat siswa lebih semangat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b) Pertanyaan

Gambar 4.8 Pertanyaan Bahasa Indonesia

Pertanyaan yang ditampilkan berupa pertanyaan sederhana yang disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan. Pertanyaan ini sebagai tolak ukur siswa terhadap pemahaman pelajaran Bahasa Indonesia

A.1.3. Bagian penutup

Gambar 4.9 Penutup

Pada bagian penutup diisi dengan nasehat kepada siswa tentang pentingnya menjaga kekompakan. Kemudian memberi motivasi untuk semangat dalam belajar. Dan yang terakhir adalah ucapan salam perpisahan.

B. Penyajian Data tingkat kemenarikan dan keefektifan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videoscibe Pada Kelas IV MI Perwanida

Data validasi produk pengembangan media pembelajaran dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan latar belakang dosen keagamaan sebagai ahli isi mata pembelajaran tematik. Tahap kedua diperoleh dari hasil penilaian produk pengembangan media pembelajaran dilakukan oleh Mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Kons. Teknologi Pembelajaran UNY. Bekiau memiliki latar belakang ahli desain media pembelajaran sebagai ahli desain media pembelajaran. Tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru pembelajaran tematik kelas 4 MI sebagai ahli pembelajaran dan tahap keempat diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan media pembelajaran yang dilakukan pada uji coba lapangan oleh 30 koresponden. Identitas subyek validasi ahli isi mata pelajaran ini selengkapnya dapat dilihat di lampiran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan *skala likert*, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan teknik skor rata-tara penilaian evaluator pada tiap item.

1. Hasil Validasi ahli isi Media Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli isi mata Pembelajaran tematik adalah berupa media pembelajaran. Ahli isi mata Pembelajaran tematik bernama Muhammad Fahmi Hidayatullah. beliau merupakan dosen pembelajaran tematik di UIN MALIKI Malang.

Paparan deskriptif hasil validasi ahli isi Pembelajaran tematik pada tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan terhadap produk pengembangan Media Pembelajaran *VIDEOSCRIBE* untuk kelas 4 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada tabel 4.1, 4.2, 4.3 dan 4.4.

A.1.3.1. Ahli Isi

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli isi selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1 Hasil Penilaian Ahli Isi Media Pembelajaran
Videoscribe pada Pemahaman konsep Tema Indahnya
Negeriku untuk siswa 4 SD/MI**

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria kevalidan	Ket.
1.	Kesesuaian dengan KD dan Indikator	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa kelas 4	5	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Manfaat untuk penambahan wawasan kehidupan sehari-hari	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kesinambungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian isi latihan dengan tujuan pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Gambar vidio sesuai dengan nilai-nilai islami	4	5	60	Valid	Tidak Revisi
7.	Gambar sesuai dengan karakter anak kelas 4	5	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Pesan vidio sesuai dengan isi materi	4	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
9.	Kemudahan memahami bahasa	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
10.	Kejelasan materi	5	5	100	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah		47	50	94	Sangat Valid	Tidak Revisi

Keterangan

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Presentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan di atas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 94%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria

kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli isi mata pelajaran tematik tema indah nya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan dipaparkan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Saran Ahli Isi Pelajaran Tematik Terhadap Media Pembelajaran *Videoscribe*

Komponen/posisi	Deskripsi data	Saran/komentar
Keseluruhan		Media pembelajaran baik dan dapat dipraktikkan
Evaluasi	Apakah hewan diatas <u>merupak</u> hewan langka?	Perlu dirubah kata yang keliru..

3) Data hasil revisi media

Setelah hasil validasi ahli meteri diperoleh kemudian langkah selanjutnya merevisi media. berikut perbedaan sebelum dan sesudah revisi

Tabel 4.3 Hasil Revisi Media Pembelajaran *Videoscribe*

No	Media pembelajaran <i>videoscribe</i> sebelum revisi	Media pembelajaran <i>videoscribe</i> sesudah revisi
1.	Apakah hewan diatas <u>merupak</u> hewan langka?	yang barusan dijelaskan! Apakah hewan di atas merupakan hewan langka?
2.	Pertanyaan Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling banyak? Ular piton Hewan apa yang mempunyai waktu tidur paling singkat? Jerapah Berapa jam selisih waktu tidur harimau dan singa? 2,3 jam Berapa jumlah total jam tidur harimau, singa, dan jaguar ? 40,1 jam	Pertanyaan 1. Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling lama? Ular piton 2. Hewan apa yang mempunyai waktu tidur paling singkat? Jerapah 3. Berapa jam selisih waktu tidur harimau dan singa? 2,3 jam 4. Berapa jumlah total jam tidur harimau, singa, dan jaguar ? 40,1 jam

2. Hasil Validasi Ahli Desain Media Pembelajaran

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli desain media pembelajaran adalah berupa media pembelajaran *Videoscribe*. Ahli desain media pembelajaran bernama Laila Nursafitri. Beliau merupakan mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Konseling, Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Berikut paparan deskriptif hasil validasi ahli desain media mata pelajaran tematik terhadap produk pengembangan Media Pembelajaran *Videoscribe* untuk Kelas 4 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrument angket dapat dilihat pada tabel 4.4 dan 4.5.

a. Ahli desain media

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli desain media selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Desain Media Pembelajaran *Videoscribe* pada Pemahaman konsep Tema Indahnya Negeriku untuk siswa 4 SD/MI

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria keValidan	Ket.
1.	Kejelasan gambar pada media	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Kejelasan tulisan yang media.	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Ketepatan pemilihan musik pengiring	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Kemenarikan tampilan desain	3	5	60	Cukup Valid	Sebagian Revisi
5.	Kejelasan suara dubber media	2	5	40	Kurang Valid	Revisi
6.	Kesesuaian antara tulisan dengan suara dubber	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Keruntutan alur tampilan media	3	5	60	Cukup Valid	Tidak Revisi
8.	Kemudahan dalam memahami gambar	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Kemudahan dalam memahami pesan dalam media videoscribe	3	5	60	Cukup Valid	Sebagian Revisi
10.	Ketepatan penggunaan warna dalam media videoscribe	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		35	50	70	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli desain media keseluruhan mencapai 70%. Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam valid

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli desain media dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran dipaparkan dalam tabel 4.5 sebagai berikut

Tabel 4.5 Hasil Penilaian Ahli Desain Media

Komponen/ Posisi	Deskripsi	Saran/ komentar
Pada pendahuluan media (KD dan Indikator)	KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	Belum adanya sumber gambar yang dijadikan materi, sehingga perlu penambahan sumber asal gambar tersebut.
Pertanyaan	Pertanyaan Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling banyak? Ular piton Hewan apa yang mempunyai waktu tidur paling singkat? Jerapah Berapa jam selisih waktu tidur harimau dan singa? 2,3 jam Berapa jumlah total jam tidur harimau, singa, dan jaguar ? 40,1 jam	Pertanyaan yang lebih dari satu sebaiknya diberi angka
Foto polisi	Anda kami tahan !!! karena telah memburu	Gambar/foto polisi sebaiknya diganti dengan gambar kartun saja karena terdapat kode etik dalam pemakaian foto atau gambar orang lain yang kita gunakan.
Bagian penutup	Belum adanya sumber gambar yang ditampilkan	Perlu ditambhkannya sumber gambar

Semua hasil validasi desain pembelajaran akan digunakan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen media pembelajaran sebelum diuji cobakan pada peserta didik pengguna produk pengembangan.

3) Data hasil revisi media

Setelah hasil validasi ahli desain pembelajaran diperoleh kemudian langkah selanjutnya merevisi media. berikut perbedaan sebelum dan sesudah revisi.

Tabel 4.6 Hasil Revisi Media Pembelajaran *Videoscribe*

No	Media pembelajaran <i>videoscribe</i> sebelum revisi	Media pembelajaran <i>videoscribe</i> sesudah revisi
1		Anda kami tahan !!! karena telah memburu hewan langka
2.	Pertanyaan Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling banyak? Ular piton Hewan apa yang mempunyai waktu tidur paling singkat? Jerapah Berapa jam selisih waktu tidur harimau dan singa? 2,3 jam Berapa jumlah total jam tidur harimau, singa, dan jaguar ? 40,1 jam	Pertanyaan 1. Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling lama? Ular piton 2. Hewan apa yang mempunyai waktu tidur paling singkat? Jerapah 3. Berapa jam selisih waktu tidur harimau dan singa? 2,3 jam 4. Berapa jumlah total jam tidur harimau, singa, dan jaguar ? 40,1 jam
3	Apakah hewan diatas <u>merupakan</u> hewan langka?	yang barusan dijelaskan! Apakah hewan di atas merupakan hewan langka?

3. Hasil Uji Coba Lapangan

a. Hasil Uji coba pada Guru

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli pembelajaran adalah berupa media pembelajaran. Ahli pembelajaran bernama Darin Nafi'ah. Beliau merupakan guru di MI Perwanida dengan pendidikan S1.

Berikut paparan deskriptif hasil validasi ahli pembelajaran terhadap produk pengembangan Media Pembelajaran *Videoscribe* Mata Pelajaran Tematik untuk Kelas 4 SD/MI yang diajukan melalui metode kuesioner dengan instrumen angket dapat dilihat pada tabel 4.7 dan 4.8.

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli media pembelajaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Hasil Penilaian Ahli Pembelajaran Terhadap Media Pembelajaran *Videoscribe* Pada Tema Indahnnya Negeriku Untuk Kelas 4 SD/MI

No.	Pernyataan	$\sum x$	$\sum x_i$	P (%)	Kriteria keValidan	Ket.
1.	Kesesuaian dengan KD dan Indikator	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
2.	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
3.	Media sesuai dengan pembelajaran tematik kelas 4	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
4.	Kesinambungan antara mata pelajaran	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
5.	Kesesuaian isi latihan dengan tujuan pembelajaran	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
6.	Gambar vidio sesuai dengan nilai-nilai islami	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
7.	Gambar sesuai dengan karakter anak kelas 4	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
8.	Pesan vidio sesuai dengan isi materi	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
9.	Materi mudah di pahami oleh siswa	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
10.	Ketepatan penggunaan warna dan tulisan dalam media	4	5	80	Valid	Tidak Revisi
Jumlah		40	50	80	Valid	Tidak Revisi

Keterangan:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} x 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi keseluruhan mencapai 80%.

Jika dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria valid.

2) Data kualitatif

Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli pembelajaran dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media pembelajaran dipaparkan dalam tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Saran Hasil Ahli Pembelajaran

Komponen/posisi	Deskriptif data	Saran/komentar
Bagian pendahuluan	KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR	Pada bagian kompetensi dasar dan indikator terlalu lama sehingga terkesan membosankan
Keseluruhan		Media pembelajaran sudah baik dan dapat memotivasi dalam pembelajaran.

Semua data dari hasil riview, penilaian dan diskusi dengan ahli pembelajaran dijadikan landasan untuk merevisi guna penyempurnaan komponen media pembelajaran sebelum diuji cobakan pada peserta didik.

3) Data hasil revisi media

Setelah hasil validasi ahli pembelajaran dikelas (Guru) diperoleh. kemudian langkah selanjutnya merevisi media. berikut perbedaan sebelum dan sesudah revisi.

Tabel 4.9 Hasil Revisi Media Pembelajaran *Videoscribe*

No	Media pembelajaran <i>videoscribe</i> sebelum revisi	Media pembelajaran <i>videoscribe</i> sesudah revisi
1	KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR Durasi : 5 menit 2 detik	KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR Durasi: 2 menit 21 detik

b. Hasil Uji coba pada siswa

1) Data kuantitatif

Data kuantitatif hasil validasi ahli materi selengkapnya padat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Videoscribe* pada kelas 4

No	Pertanyaan	Σx	Σx_i	P (%)	Kriteria Kevalidan	Keterangan
1	Apakah media pembelajaran videoscribe dapat memudahkan adik dalam belajar?	135	150	90	sangat valid	tidak revisi
2	Apakah dengan penggunaan media pembelajaran videoscribe dapat memberi semangat dalam belajar adik?	138	150	92	sangat valid	tidak revisi
3	Menurut adik, bagaimana soal-soal pada media pembelajaran videoscribe ?	130	150	87	sangat valid	tidak revisi
4	Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam media pembelajaran videoscribe?	135	150	90	Valid	tidak revisi
5	Bagaimanakah suara pengiring pada videoscribe?	129	150	86	sangat valid	tidak revisi
6	Bagaimanakah Keselarasan atau kesesuaian antara gambar, suara pengiring, suara isi dan penulisan teks pada videoscribe?	135	150	90	sangat valid	tidak revisi
7	Selama melihat media pembelajaran videoscribe, apakah adik menemui kata-kata yang sulit?	131	150	87	sangat valid	tidak revisi
8	Bagaimana perasaan adek ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran videoscribe?	140	150	93	sangat valid	tidak revisi
9	Apakah media pembelajaran videoscribe sesuai dengan usia adek sekarang?	137	150	91	sangat valid	tidak revisi
10	Apakah dengan menggunakan media pembelajaran videoscribe dapat meningkatkan hasil belajar adik ?	138	150	92	sangat valid	tidak revisi
	Jumlah	1348	1500	90	sangat valid	tidak revisi

Keterangan :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

Berdasarkan perhitungan diatas maka pengamatan yang dilakukan pada korespondensi keseluruhan mencapai 90%. Jika

dicocokkan dengan tabel kriteria kevalidan, maka skor ini termasuk dalam kriteria sangat valid.

4. Penyajian Data Pretest dan Postest Peserta didik kelas 4 MI Perwanida Blitar

Produk pengembangan yang diserahkan untuk uji coba lapangan adalah berupa media pembelajaran berbasis videoscribe. Produk pengembangan diserahkan kepada kelas uji coba lapangan dengan jumlah koresponden sebanyak 30 koresponden.

Paparan data kuantitatif dari hasil uji lapangan dipaparkan dalam tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Nilai siswa kelas V

No.	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1	Almay Valeda	76	92
2	Anindya Irmalia Damayanti	100	100
3	Aqilasyifa Zpk	76	92
4	Attara Nadhalina Riefanty	76	86
5	Aulia Wulan Dewi	100	84
6	Aurea Shifra	76	92
7	Batrisya Mehvis Wicaksono	76	100
8	Daffa Zaidan Miftah	76	100
9	Falah Habibul H	88	92
10	Fayyadhya Thaabita Ghody	88	94
11	Ilham Robbya	88	100
12	Khansa Aulia Octavianing A	88	84
13	Kirani Aulia Aliatul Bariza	80	100
14	Laudya Deva Calluna	76	94
15	Lutgfiyana Zhafira	80	92
16	Marizka Alvina K	76	78
17	Muhammad Haikal	76	100
18	Muhammad Rifandra Putra A.	80	92
19	Muhammad Soni Firdaus	76	92
20	Naera Chalya F	76	100
21	Najwa Agit Novela	88	92
22	Niha Nasla Syarifa	76	100
23	Pancer kirana	76	90
24	Rahma Nazila Umami	88	94

25	Rayhanum Adya Susilo	76	92
26	Ruanda Zuhfi Al-Ghozali	80	92
27	Salsabila Cyntia diva	76	92
28	Sofiya Qurrotu Aini	76	92
29	Syafira Putri darin Nadgiya	88	90
30	Vania Tri Cahyani Putri	76	84
Jumlah		2428	2785
Rata-rata		80,93	92,73

b. Langkah Uji T

1) Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat

H_a : terdapat perbedaan pada nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis videoscribe pada tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan.

H_o : tidak terdapat perbedaan pada nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis videoscribe pada tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan.

2) Mencari t_{hitung} dengan rumus

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}}$$

3) Menentukan Kriteria

H_o diterima apabila $t_{hitung}^2 < t^2_{tabel}$

H_o ditolak apabila $t_{hitung}^2 \geq t^2_{tabel}$

4) Perhitungan

Tabel 4.12 Perhitungan Uji t

Kasus	X ₁	X ₂	D = (X ₂ - X ₁)	D ²
1	76	92	16	256
2	100	100	0	0
3	76	92	16	256
4	76	86	10	100
5	100	84	-16	256
6	76	92	16	256
7	76	100	24	576
8	76	100	24	576
9	88	92	4	16
10	88	94	6	36
11	88	100	12	144
12	88	84	-4	16
13	80	100	20	400
14	76	94	18	324
15	80	92	12	144
16	76	78	2	4
17	76	100	24	576
18	80	92	12	144
19	76	92	16	256
20	76	100	24	576
21	88	92	4	16
22	76	100	24	576
23	76	90	14	196
24	88	94	6	36
25	76	92	16	256
26	80	92	12	144
27	76	92	16	256
28	76	92	16	256
29	88	90	2	4
30	76	84	8	64
Jumlah	2428	2782	354	6716

$$\begin{aligned}
 d^2 &= \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N} \\
 &= 6716 - \frac{(354)^2}{30} \\
 &= 6716 - \frac{125316}{30} \\
 &= 6716 - 4177 \\
 &= 2739
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{d^2}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{11,8}{\sqrt{\frac{2739}{30(30-1)}}} \\
 &= \frac{11,8}{\sqrt{\frac{2739}{870}}} \\
 &= \frac{11,8}{\sqrt{3,15}} \\
 &= \frac{11,8}{1,77} \\
 &= 6,666
 \end{aligned}$$

5) Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$t_{hitung} = 6,666$$

$$t_{tabel} = 1,697$$

6) Kesimpulan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis videoscribe. Selanjutnya dari rerata diketahui X_2 lebih dari X_1 ($92,73 > 80,93$) juga menunjukkan bahwa post tes lebih bagus dari pada pre test.

Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis *Videoscibe* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Desain Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif berbasis *Videoscribe* Pada Kelas 4 Di MI Perwanida

1. Analisis Pengembangan Produk

Pengembangan media pembelajaran berbasis *Videoscribe* ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya media yang mampu menampilkan pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang menggabung antara beberapa mata pelajaran sekaligus.

Dengan adanya media pembelajaran berbasis *Videoscribe* dapat menggabungkan beberapa mata pelajaran sekaligus. Sehingga pembelajaran tematik dapat dilaksanakan secara utuh. Dengan demikian dapat meningkatkan keefektifan, keefisienan dan kemenarikan pembelajaran tematik di MI Perwanida dengan demikian tujuan kurikulum akan tercapai.

Berikut prosedur produk pengembangan media pembelajaran ini ditempuh melalui beberapa tahap :

- a. Analisis kebutuhan dengan menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan
- b. Analisis pembelajaran dengan mengidentifikasi keterampilan-keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran

- c. Analisis pembelajar dan konteks dengan mengidentifikasi psikologi perkembangan anak pada kelas IV yaitu usia 10 – 11 tahun.
- d. Tujuan pembelajaran khusus dengan merumuskan kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa sesudah menggunakan produk pengembangan.
- e. Mengembangkan instrumen yang didasarkan pada tujuan khusus dengan memberikan soal pre tes dan post-tes.
- f. Mengembangkan strategi pembelajaran dengan upaya memilih, menata, dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk membelajarkan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar dengan mudah sesuai karakteristiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- g. Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran dengan hasil produk pengembangan berupa *video* yang merupakan media pembelajaran tematik, tema indahnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan pembelajaran 1 pada kelas 4 SD/MI.
- h. Merancang dan melakukan evaluasi formatif pada 2 kelompok, yaitu evaluasi oleh para ahli dan evaluasi penggunaan buku ajar dan media pembelajaran bagi peserta didik. Evaluasi para ahli meliputi uji ahli isi untuk melihat kebenaran isi yang tersaji, ahli desain untuk memperoleh kesesuaian desain yang dikembangkan, ahli pembelajaran untuk

memperoleh kesesuaian tingkat kesulitan materi dengan peserta didik. Sedangkan dalam evaluasi bagi peserta didik ditunjukkan pada uji coba lapangan (*field evaluation*).

- i. Melakukan revisi dengan mengkaji data dari hasil evaluasi formatif.
- j. Evaluasi sumatif dengan memproduksi buku ajar dan media pembelajaran yang telah direvisi dalam pembelajaran untuk diterapkan dan melihat apakah produk tersebut mampu membuat nilai siswa lebih baik dari yang sebelumnya.

B. Analisis tingkat kemenarikan dan keefektifan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videoscribe Pada Kelas IV MI Perwanida

1. Analisis Hasil Validasi Ahli

Hasil validasi dari beberapa ahli dan uji coba lapangan dikonversikan pada skala persentase yang berdasarkan pada ketentuan tingkat kevaliditasan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi media pembelajaran yang berupa *videoscribe*

a. Analisa data validasi ahli isi

Berbasis *videoscribe* untuk Kelas IV SD/MI Berdasarkan paparan data pada tabel 4.1 adalah sebagai berikut:

- 1) Kesesuaian KD dan indikator pada pengembangan media pembelajaran sangat sesuai.
- 2) Kesesuaian media pembelajaran dengan kebutuhan siswa kelas 4 sudah sesuai.

- 3) Media pembelajaran mampu menambah sehari-hari pada siswa sudah sangat sesuai.
- 4) kesinambungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain pada media pembelajaran sudah sangat sesuai.
- 5) Kesesuaian isi latihan dengan tujuan pembelajaran pada pengembangan media pembelajaran sudah sangat sesuai.
- 6) Kesesuaian gambar video dengan nilai-nilai islami pada pengembangan media pembelajaran sudah cukup sesuai.
- 7) kesesuaian gambar dengan karakter anak kelas 4 pada media pembelajaran sudah sesuai.
- 8) Kesesuaian pesan video dengan isi materi pada media pembelajaran sudah sangat sesuai.
- 9) Kemudahan memahami bahasa pada media pembelajaran sudah sangat mudah.
- 10) Kejelasan materi media pembelajaran sudah sangat jelas.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh dosen PGMI sebagai ahli isi maka diperoleh hasil persentase sebesar 94%. Sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian 94% berada pada kualifikasi sangat valid. kemudian di perkuat dengan pendapat Azhar Arsyad bahwa "Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan".⁶³

---

⁶³ Arsyad, azhar, *media pembelajran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm 9

Sehingga dari hasil validasi dan pendapat Azhar Arsyad dapat diasumsikan bahwa media pembelajaran berbasis videoscribe pada tema indahnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan sudah memenuhi kelayakan isi.

b. Analisis data validasi ahli desain media pembelajaran

Paparan data hasil validasi ahli desain media pembelajaran tematik Berbasis *videoscribe* untuk Kelas IV SD/MI Berdasarkan paparan data pada tabel 4.4 adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar sesuai dengan isi materi.
- 2) Tulisan media pembelajaran sudah sangat jelas.
- 3) Musik pengiring sudah sangat sesuai dengan video.
- 4) Pengemasan media pembelajaran menarik
- 5) Penggunaan variasi warna sesuai.
- 6) Kejelasan dubber media sudah sesuai.
- 7) Keruntutan alur tampilan media sudah sangat sesuai.
- 8) Gambar media pembelajaran sudah mudah dipahami.
- 9) Pesan dalam media pembelajaran sudah mudah dipahami .
- 10) Penggunaan warna dalam media videoscribe sudah tepat.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh mahasiswa S3 Ilmu Pendidikan Konseling, Teknologi Pendidikan sebagai ahli desain perangkat pembelajaran, diperoleh hasil persentase sebesar 70%. Sesuai dengan tabel konversi skala, persentase tingkat pencapaian 70% berada pada kualifikasi sangat valid.

Media pembelajaran yang baik adalah media yang memiliki manfaat. Menurut Nana Sudjana manfaat media pembelajaran di dalam dunia pendidikan, antara lain:

- (1) Memperjelas penyajiaan pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas.
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya undera seperti objek yang terlalu besar, objek yang terlalu kecil, gerak yang terlalu lambat-cepat dan sebgainya.
- (3) Penggunaan media pengajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat unik setiap peserta didik dengan pengalaman yang berbeda-beda.⁶⁴

Sehingga dari hasil validasi desain media pembelajaran dan pendapat Nana Sudjana dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Tematik Integratif berbasis videoscribe memiliki manfaat dalam dunia pendidikan. Dari manfaat tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Analisis Kemenerikan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videoscribe Pada Kelas 4

Tabel 4.13 menunjukkan hasil validasi media pembelajaran pada uji coba kelompok kecil terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Bersabasis Videoscribe Pada Tema Indahnya Negeriku Pada Subtema Keanekaragaman Hewan Dan Tumbuhan Kelas 4 Di MI Perwanida dinilai sangat baik dengan prosentase 90% dari kriteria yang ditetapkan. Hasil penilaian uji coba lapangan pada setiap komponen

---

⁶⁴ Dr. Nana Sudjana. 1990. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Baru Offset). Hlm. 56

sebagaimana dianalisis secara kuantitatif dapat diinterpretasikan sebagaimana berikut:

- a. Kemudahan dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis videoscribe diperoleh penilaian dengan persentase sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang berupa videoscribe sangat memudahkan siswa dalam belajar.
- b. Penggunaan media pembelajaran berbasis videoscribe dapat memberi semangat dan menimbulkan rasa keingintahuan dalam belajar mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan berbasis videoscribe, dapat memberi semangat dalam belajar siswa.
- c. Soal-soal pada media pembelajaran berbasis videoscribe mendapat penilaian dengan persentase sebesar 87%. Hal ini menunjukkan bahwa soal-soal pada media pembelajaran berbasis videoscribe sudah sesuai dengan materi dan dapat dipergunakan.
- d. Jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam media pembelajaran videoscribe mudah dibaca dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa tulisan pada media pembelajaran berbasis videoscribe dapat dibaca dan dapat dipergunakan.
- e. Suara pengiring pada media pembelajaran berbasis videoscribe sudah sangat sesuai dengan materi dengan persentasi 86%. Hal ini menunjukkan bahwa suara pengiring mampu menghadirkan suasana meteri.

- f. Keselarasan antara gambar, suara pengiring, suara isi dan penulisan teks pada media pembelajaran videoscribe sudah sangat sesuai dengan persentase 90%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis videoscribe dapat dapat dipergunakan.
- g. Tidak ditemukan kata-kata yang sulit pada media pembelajaran berbasis videoscribe dengan persentase 87%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis videoscribe dapat dapat dipergunakan.
- h. Media pembelajaran videoscribe sangat sesuai dengan usia kelas 4 SD/MI dengan persentasi 93%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis videoscribe layak ditontokan pada usia anak kelas 4 SD/MI.
- i. Buku ajar dan media pembelajaran sains memudahkan siswa memahami bahan pelajaran mendapatkan penilaian dengan persentase sebesar 92%. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar ilmu pengetahuan alam ini dapa memudahkan siswa dalam memahami bahan pelajaran.
- j. Dengan menggunakan media pembelajaran berbasis videoscribe dapat meningkatkan hasil belajar siswa. ini berdasarkan penilaian kuestioner sebanyak 90%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis videoscribe mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Tingkat kemenarikan media pembelajran berbasis videoscribe pada tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan ini

sangat tinggi sebesar 90%. Sehingga ini membuktikan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik⁶⁵

3. Analisis Perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis *Videoscribe* Pada Kelas 4 Di MI Perwanida

Produk pengembangan yang diserahkan untuk uji coba lapangan adalah berupa media pembelajaran berbasis videoscribe. Produk pengembangan diserahkan kepada kelas uji coba lapangan dengan jumlah koresponden sebanyak 30 koresponden.

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa t_{hitung} (6,666) lebih besar t_{tabel} (1,697) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran berbasis videoscribe. Selanjutnya dari rerata diketahui X_2 lebih dari X_1 ($92,73 > 80,96$) juga menunjukkan bahwa post tes lebih bagus dari pada pre test. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa. pernyataan ini juga diperkuat dengan pendapat Arif S. Sadiman, Dkk dalam bukunya yang berjudul media pendidikan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa.⁶⁶

---

⁶⁵ Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 160

⁶⁶ Sadiman, Arief S. dkk, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hlm 7

Dari hasil uji lapangan dan pendapat Arif S. Sadiman,dkk dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis videoscribe pada tema indahny negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian pada bab sebelumnya dalam Pengembangan media pembelajaran Tematik Integratif berbasis videoscibe pada kelas 4 MI Perwanida, ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Desain pengembangan media videoscibe merupakan media yang berupa video. Video ini berisi materi tema indahny negeriku. Video yang ditampilkan merupakan yang didesain sedemikian rupa sehingga sesuai dengan karakter peserta didik. Tahap selanjutnya yaitu mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan model Walter Dick and Lou Carey. Produk pengembangan ini sudah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui beberapa ahli. Pada aspek materi/isi mendapatkan persentasi hasil validasi sebesar 94%, aspek desain persentasi hasil validasi sebesar 70%, dan aspek pembelajaran mendapatkan persentasi hasil validasi sebesar 80%. Dari ketiga ahli validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa produk pada tingkat kualivikasi valid sehingga tidak perlu direvisi.

Pada tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba produk pada siswa kelas IV MI Perwanida. Hasil uji coba ini dijadikan sebagai ukuran tingkat keefektifan dan kemenarikan hal ini diperoleh dari data peserta didik. Tingkat keefektifan di

ukur dari hasil pretest dan posttest peserta didik. Hasil tersebut dilakukan dengan analisis uji-t. Pada uji-t bahwa nilai pada tabel hasil belajar siswa menggunakan media berbasis videocribe terdapat perbedaan yang signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan $t_{hitung} (6,666) > t_{tabel} (1,697)$, yang artinya H_0 ditolak secara signifikan yang artinya dikategorikan efektif diterapkan dalam pembelajaran. Kemerarikan media pembelajaran berbasis Videocribe dapat dilihat dari penilaian tanggapan peserta didik melalui angket. Pada uji coba penggunaan didapatkan skor 90% yang berarti pada tingkat kualifikasi valid yang dalam artian produk dinyatakan menarik.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk, diseminasi produk, dan keperluan pengembangan lebih lanjut. Secara rinci saran-saran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saran untuk Keperluan Pemanfaatan Produk

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videoscibe Pada Kelas 4 disarankan hal-hal berikut: Media ini dikembangkan hanyalah sebagai media pendukung ketercapaian hasil belajar siswa. Mengacu pada hakikat pembelajaran K-13 yang mengacu pada penanaman religi, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang tersaji dalam pembelajaran tematik.

2. Saran untuk Diseminasi Produk

Untuk diseminasi produk pada sasaran yang lebih luas maka disarankan hal-hal berikut:

- a. Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videoscibe Pada Kelas 4 untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV ini hendaknya guru harus mengkondisikan kelas agar tidak ramai. Hal ini bertujuan media dapat di tampilkan secara jelas.
- b. Media pembelajaran berbasis videoscibe pada tema indahnnya negeriku subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dapat digunakan dan digandakan secara lebih luas jika ternyata penggunaannya efektif dan efisien.

3. Keperluan Pengembangan lebih lanjut

Untuk keperluan pengembangan lebih lanjut disarankan hal-hal berikut.

- a. Pengembangan Media pembelajaran tematik integrative pada kelas 4 selanjutnya hendaknya dipersiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk memudahkan dalam proses pengajaran dikelas.
- b. Disarankan kepada guru sekolah dasar khususnya guru tematik untuk mencoba mengembangkan media pembelajaran dengan kondisi di sekolah yang ada.

DAFTAR RUJUKAN

- Anni. 2004. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Azhar, Arsyad, 2003. *Media Pembelajaran* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Al-Qur'an dan terjemahnya. 1989. Surabaya: Penerbit Mahkota.
- Zuharini, dkk. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2013. *Kurikulum 2013*. Bandung: Rosda.
- Air, Jon dkk. 2014. *Video Scribing How Whiteboart Animation Will Get You Heard*. London: sparkol ltd,
- Kamus Besar bahasa Indonesia
- Supadi. 2015. , *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Karakter Di Smp Negeri 2 Miri Sragen*. Tesis tidak diterbitkan Sragen: Program Pasca Sarjana Universitas Muhamadiyah Surakarta: 2015
- Virlyani, Nurlyta. 2016. *Pengembangan Video Animasi Matematika Berbasis Karakter Untuk Siswa Kelas II MI Raudlatul Falah Talok*. Tesis Tidak diterbitkan. Malang, Pasca UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: 2016
- Arief S, Sadiman, 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudjana ,Nana. 1990. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Zuhdi, Mohammad. *Pembelajaran Tematik* . diakses 21 Agustus 2017 jam 08. <http://www.academia.edu>, 33
- Muhimmatin, Ifa.dkk, diakses 21 Agustus 2017 jam 10.02 wib. *Standart Kompetensi Lulusan (SKL) dan Implementasi*. <http://www.academia.edu>.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republic Indonesia 2014, *Indahnya Negeriku, tema 6 Buku Guru SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan- edisi revisi,2014.
- Dimiyati. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Subana,dkk. 2000. *Statistika pendidikan*. Bandung:Pustaka Setia.

Turmudi. 2008. *Metode Statistika*. Malang: UIN Press

Lampiran 1

NASKAH VIDEO PEMBELAJARAN

Judul Video	: Mengenal Keanekaragaman hewan di Indonesia
Sasaran	: Siswa Kelas 4 SD/MI
Durasi	: 25 menit
Penulis Naskah	: Muhammad Khoirul Absor
Penelaah Materi	: Fahmi Hidayatullah
Penelaah Media	: Laila Nursafitri
Produksi	: Muhammad Khoirul Absor

A. Naskah

No.	VISUAL	AUDIO	D
1.		Musik :Cheerful Advertising Dubber: Assalamungalaikum wr wb. Perkenalkan nama saya Muhammad khirul absor. Bapak berasal dari uin maliki malang, tepatnya di jalan gajayana. Pada kesempatan kali ini, kakak akan mengajak adek adek semua untuk mengenal tentang hewan langka dan tidak langka.	
2.		Musik :Happy Background Musik-Cheerful Advertising Dubber:-	
3.		Musik : Happy Background Musik-Sunny Side up by alumo Dubber:- Pada pembelajaran kali ini kita akan menggambar peta indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya akan flora (Tumbuhan) dan fauna (hewan). Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hewan yang sangat melimpah. Mulai dari hewan yang hidup di air sampai	

No.	VISUAL	AUDIO	D
		hewan yang hidup di darat. Hewan dibagi menjadi dua berdasarkan jumlahnya yaitu hewan langka dan tidak langka. Selanjutnya kita akan mempelajari tentang hewan-hewan langka yang ada di Indonesia. Sekarang perhatikan pulau sumatera . Ini merukan salah satu contoh hewan langka. ini merupakan Harimau sumatera. kemudian di pulau jawa juga terdapat hewan langka selanjutnya yaitu merak jawa. selanjutnya kita ke pulau Kalimantan. Disana juga terdapat hewan langka yaitu orangutan. kemudian berlanjut ke pulau komodo. Di pulau komodo juga terdapat hewan langka selanjutnya yaitu komodo. kemudian kita akan menjelaskan satu persatu tentang hewan langka tadi.	
4.	Harimau Sumatera → Pulau Sumatera → Hewan Langka → Populasinya 400-500 ekor	Musik : Intrumen lagu anak anak ceria the farir Dubber: Ini merupakan gambar harimau sumatera. harimau sumatera terdapat di pulau sumatera. Hewan ini merupakan hewan langka karena jumlahnya yang sedikit dan hampir punah. Di perkirakan jumlah populasinya di pulau jawa hanya sekitar 400-500 ekor.	
5.	Merak Hijau → Pulau Jawa → Hewan Langka → Populasi 800 ekor	Musik : Intrumen lagu anak anak ceria the farir. Dubber: Selanjutnya kita beralih ke merak hijau. Ini merupakan gambar merak hijau. Merak hijau terdapat di pulau jawa. Merak hijau merupakan hewan langka karena jumlahnya yang sedikit dan hampir punah. Di perkirakan jumlah populasinya di pulau jawa hanya sekitar 800 ekor	

No.	VISUAL	AUDIO	D
6.	Orangutan → Pulau Kalimantan → Hewan Langka → Populasinya 12.000-13.000 ekor	Musik : Instrumen lagu anak anak ceria the farir Dubber: Ini merupakan gambar orangutan. Orangutan terdapat di pulau Kalimantan. Orangutan merupakan hewan langka karena jumlahnya yang sedikit dan hampir punah. Diperkirakan jumlah populasi orang utan di pulau Kalimantan hanya sekitar 12.000-13.000 ekor.	
7.	Komodo → Pulau Komodo → Hewan Langka → Populasinya 2000-2500 ekor	Musik : Instrumen lagu anak anak ceria the farir Dubber: Selanjutnya kita beralih ke hewan komodo. Ini merupakan gambar komodo. Komodo terdapat di pulau Komodo. Hewan ini merupakan hewan langka karena jumlahnya yang sedikit dan hampir punah. Diperkirakan jumlah populasinya di pulau komodo hanya sekitar 2000-2500 ekor.	
8.	Sebutkan hewan apa saja, yang barusan dijelaskan!	Musik : Upbeat ukulele happy background musik Dubber: kemudian sebutkan hewan apa saja yang barusan telah di jelaskan? Ya betul. yang pertama ini merukan orangutan. kemudian , ya betul sekali ini merupakan harimau sumatera. kemudian, ini merupakan gambar merak hijau. Selanjutnya, ya betul sekali ini merupakan gambar komodo.	
9.	Apakah hewan di atas merupakan hewan langka?	Musik : Upbeat ukulele happy background musik. Dubber:- Apakah hewan di atas merupakan hewan langka?	
10.	Apakah hewan di atas merupakan hewan langka? Hewan di atas merupakan Hewan Langka	Musik : Upbeat ukulele happy background musik. Dubber: Iya betul hewan diatas merupakan hewan langka.	

No.	VISUAL	AUDIO	D
11.	Sekarang coba perhatikan gambar di bawah ini!	Musik : Upbeat ukulele happy background musik. Dubber: Sekarang coba perhatikan gambar di bawah ini. ya kemudian perhatikan adek adek. Gambar apa ini? iya betul ini merupakan kucing	
12.	Sekarang coba perhatikan gambar di bawah ini!	Musik : Upbeat ukulele happy background musik. Dubber: selanjutnya hewan yang memiliki bulu yang tebal. ya betul sekali ini merupakan domba.	
13.	Sekarang coba perhatikan gambar di bawah ini!	Musik : Upbeat ukulele happy background musik. Dubber: Selanjutnya memiliki dua mata mempunyai telinga yang panjang. ya betul sekali ini merupakan gambar kelinci.	
14.	Sekarang coba perhatikan gambar di bawah ini!	Musik : Upbeat ukulele happy background musik. Dubber: Memiliki mata, memiliki ekor, dan memiliki empat kaki. iya betul sekali ini merupakan gambar sapi.	
15.	Sekarang coba perhatikan gambar di bawah ini! Kucing Domba Kelinci Sapi	Musik : Upbeat ukulele happy background musik. Dubber: Kemudian kita sebutkan bersama-sama ya adek- adek!! mulai dari kucing, domba, kelinci dan yang terakhir sapi.	
16.	Kucing Domba Kelinci Sapi Apakah hewan di atas merupakan hewan langka ?	Musik : Upbeat ukulele happy background musik. Dubber:Apakah hewan diatas merupakan hewan tidak langka?	
17.	Kucing Domba Kelinci Sapi Apakah hewan di atas merupakan hewan langka ? Tidak! Hewan tersebut merupakan, Hewan Berlimpah	Musik : Upbeat ukulele happy background musik. Dubber: ya, benar sekali!! hewan tersebut merupakan hewan berlimpah	

No.	VISUAL	AUDIO	D
18.		Musik : Happy acoustic instrumental beat-Something new Dubber: Kemudian apa perbedaan antara hewan langka dengan tidak langka? Kemudian perhatikan gambar di bawah ini . Ya adek adek.	
19.		Musik : Happy acoustic instrumental beat-Something new Dubber: Ini merupakan gambar kelinci. kemudian hitung bersama-sama ya! satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh. Ada tujuh kelinci.	
20.		Musik : Happy acoustic instrumental beat-Something new Dubber: Kemudian kita hitung hewan harimau. satu, dua, iya benar ada dua harimau.	
21.		Musik : Happy acoustic instrumental beat-Something new Dubber: Disini terdapat tujuh kelinci dan dua harimau. Jika jumlah populasinya berarti kelinci termasuk hewan berlimpah. Kemudian jumlah populasi sedikit, berarti harimau merupakan hewan langka.	
22.		Musik : Happy acoustic instrumental beat-Something new Dubber: Kesimpulan. jika populasinya banyak maka termasuk hewan tidak langka. Sedangkan apabila populasinya sedikit maka disebut hewan langka.	
23.		Musik : Happy acoustic instrumental beat-Something new Dubber:	

No.	VISUAL	AUDIO	D																																				
24.	Tabel jam tidur hewan <table border="1" data-bbox="236 309 600 495"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>Hewan</th> <th>Waktu tidur rata-rata (% dari 24 jam)</th> <th>Waktu tidur rata-rata (jumlah jam/ hari)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Harimau</td> <td>65,8%</td> <td>15,8 jam</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Singa</td> <td>56,3%</td> <td>13,5 jam</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Jaguar</td> <td>49%</td> <td>10,8 jam</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Macan tutul</td> <td>50,8%</td> <td>12,1 jam</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Jerapah</td> <td>7,9%</td> <td>1,9 jam</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Bimbasac</td> <td>40,4%</td> <td>9,7 jam</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Ular piton</td> <td>79%</td> <td>18 jam</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Tupai</td> <td>62%</td> <td>14,9 jam</td> </tr> </tbody> </table>	NO	Hewan	Waktu tidur rata-rata (% dari 24 jam)	Waktu tidur rata-rata (jumlah jam/ hari)	1	Harimau	65,8%	15,8 jam	2	Singa	56,3%	13,5 jam	3	Jaguar	49%	10,8 jam	4	Macan tutul	50,8%	12,1 jam	5	Jerapah	7,9%	1,9 jam	6	Bimbasac	40,4%	9,7 jam	7	Ular piton	79%	18 jam	8	Tupai	62%	14,9 jam	Musik : Happy acoustic instrumental beat-Something new Dubber:	
NO	Hewan	Waktu tidur rata-rata (% dari 24 jam)	Waktu tidur rata-rata (jumlah jam/ hari)																																				
1	Harimau	65,8%	15,8 jam																																				
2	Singa	56,3%	13,5 jam																																				
3	Jaguar	49%	10,8 jam																																				
4	Macan tutul	50,8%	12,1 jam																																				
5	Jerapah	7,9%	1,9 jam																																				
6	Bimbasac	40,4%	9,7 jam																																				
7	Ular piton	79%	18 jam																																				
8	Tupai	62%	14,9 jam																																				
25.	Pertanyaan 1. Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling lama? Ular piton 2. Hewan apa yang mempunyai waktu tidur paling singkat? Jerapah 3. Berapa jam selisih waktu tidur harimau dan singa? 2,3 jam 4. Berapa jumlah total jam tidur harimau, singa, dan jaguar ? 40,1 jam	Musik : backsound latihan Dubber:-																																					
26.	Pertanyaan 1. Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling lama? Ular piton 2. Hewan apa yang mempunyai waktu tidur paling singkat? Jerapah 3. Berapa jam selisih waktu tidur harimau dan singa? 2,3 jam 4. Berapa jumlah total jam tidur harimau, singa, dan jaguar ? 40,1 jam	Musik : Happy ending- Original instrumental-Mika Dubber:																																					
27.	Salah satu hewan langka adalah macan tutul Siapa yang pernah melihat ?	Musik : Happy ending- Original instrumental-Mika Dubber: Salah satu hewan langka adalah macan tutul. Siapa yang pernah melihat hewan macan tutul?																																					
28.	Ujung kulon	Musik : Download free jungle ringtones for your mobile phone - by relevance _ Zedge Dubber: Selanjutnya kita akan membahas tempat tinggal macan tutul. Macan tutul tinggal di pulau ujung kulon. Ini merupakan peta ujung kulon.																																					
29.	Ujung kulon Hutan tempat tinggal macan tutul	Musik : Download free jungle ringtones for your mobile phone - by relevance _ Zedge Dubber: Di pulau ujung kulon terdapat hutan yang sangat lebat. ini merupakan hutan tempat tinggal macan tutul.																																					

No.	VISUAL	AUDIO	D
30.	Pada suatu hari	Musik : Download free jungle ringtones for your mobile phone - by relevance _ Zedge_2 Dubber: Pada suatu hari terdapat seorang pemburu. dia membawa senapan adek-adek. Dia mengendap endap dibalik semak-semak. lalu kemudian dia melihat hewan langka. iya ternyata hewan tersebut adalah macan tutul. kemudian.....	
31.	Pada suatu hari Dooooor !!!! Dooooor !!!!	Musik : Download free police ringtones for your mobile phone - by relevance _ Zedge_2 Dubber: Door. door	
32.	Akhirnya macan tutulpun mati.	Musik : Download free sad ringtones for your mobile phone - by relevance _ Zedge Dubber: Akhirnya macan itupun mati seketika. Yang semula hidup.	
33.	Akhirnya macan tutulpun mati.	Musik : Download free sad ringtones for your mobile phone - by relevance _ Zedge Dubber: Kemudian mati seketika. Ditembak pemburu tadi.	
34.	Akhirnya macan tutulpun mati.	Musik : sad 2 Dubber: Kemudian diambil kulitnya untuk di buat jaket. Diambil dagingnya untuk di makan, dan diambil taringnya untuk hiasan dinding.	
35.	Tiba- tiba terdengar!!! wiiiiuuuu !!!! wiiiiuuuu !!!! wiiiiuuuu !!!!	Musik : Download free police ringtones for your mobile phone - by relevance _ Zedge Dubber: Tiba-tiba terdengar. akhirnya mobil polisipun datang . wiiiiuuuw, wiiiiuuuw, wiiiiuuuw	

No.	VISUAL	AUDIO	D
36.	Anda kami tahan !!! karena telah memburu hewan langka	Musik : Penyergapan Dubber: Anda kami tahan!! karena telah memburu hewan langka.	
37.	Anda kami tahan !!! karena telah memburu hewan langka Peringatan Pemburuan hewan langka merupakan pelanggaran hukum dan dapat di penjara sesuai hukum yang berlaku	Musik : Penyergapan Dubber: Peringatan! Pemburuan hewan langka merupakan pelanggaran hukum dan dapat dipenjara sesuai dengan pasal yang berlaku.	
38.	Para pemburu di masukkan kepenjara sesuai dengan pasal yang berlaku.	Musik : sound efek penjara Dubber: Akhirnya para pemburu tadi dimasukkan kedalam penjara adek-adek. Para pemburu dimasukkan dalam penjara sesuai dengan pasal yang berlaku.	
39.	Gagasan pokok dalam cerita di atas Pemburuan hewan langka di pulau ujung kulon.	Musik : Happy ending- Original instrumental-Mika Dubber: Dari cerita diatas kita dapat menemukan gagasan pokok dalam cerita diatas adalah pemburuan hewan langka di pulau ujung kulon.	
40.	Pertanyaan 1. Apa gagasan pokok dari cerita diatas? Pemburuan hewan langka 2. Dimana tempat tinggal macan tutul? Hutan di kawasan ujung kulon 3. Ceritakan kembali cerita tersebut, sesuai kata-kata sendiri! Menurut kreatifitas siswa	Musik : Backsound music latihan. Dubber:-	
41.	Pertanyaan 1. Apa gagasan pokok dari cerita diatas? Pemburuan hewan langka 2. Dimana tempat tinggal macan tutul? Hutan di kawasan ujung kulon 3. Ceritakan kembali cerita tersebut, sesuai kata-kata sendiri! Menurut kreatifitas siswa	Musik : Happy piano music Dubber:-	

No.	VISUAL	AUDIO	D																												
42.	SUMBER GAMBAR <table border="1"> <tr> <td>Metak</td> <td>http://www.fanadafora.com/mengenal-lebih-jauh-buang-metak-bijau-vang-langka</td> </tr> <tr> <td>Komodo</td> <td>https://www.mma.com/carlo-matters-animals-stories-surprising-facts-about-komodo-dragons</td> </tr> <tr> <td>Harimau</td> <td>http://pedomanbrangkali.com/2017/03/mua-las-as-perbaruan-harimau-sumatera</td> </tr> <tr> <td>Orangutan</td> <td>https://kumparan.com/@kumparanainia/pemburujadi-ancaman-utama-kepunahan-orang-orang-di-kalimantan</td> </tr> <tr> <td>Kelinci</td> <td>http://1001budaya.com/membuat-pakan-kelinci/</td> </tr> <tr> <td>Lipat</td> <td>https://www.videa.com/lewat-las-kelelahan-kelelahan-kelelahan-245</td> </tr> <tr> <td>Ular piton</td> <td>https://www.latanews.com/article/89397/petani-di-jambi-syarif-ditelan-ular-piton-panjang-2-meter</td> </tr> <tr> <td>Singapore</td> <td>https://www.gintereel.com/pin/09794694863679904</td> </tr> <tr> <td>Domba</td> <td>https://mudatasyah.wordpress.com/2012/04/05/domba</td> </tr> <tr> <td>Kucing</td> <td>http://sayangkasihayang.blogspot.co.id/2015/10/rabasta-penciptaan-kucing.html</td> </tr> <tr> <td>Macan tutul</td> <td>https://pishay.com/en/isolated-animal-leopard-cat-otid-1072383</td> </tr> <tr> <td>Mobil polisi</td> <td>https://www.mediasulci.com/pergedar-obat-bawa-kabur-mobil-polisi</td> </tr> <tr> <td>Pak polisi</td> <td>https://twabnaran.net/2010/12/09/terima-kasih-pak-polisi</td> </tr> <tr> <td>Pemburu</td> <td>http://vilanistournament.wikia.com/wiki/Elmer_Fuld</td> </tr> </table>	Metak	http://www.fanadafora.com/mengenal-lebih-jauh-buang-metak-bijau-vang-langka	Komodo	https://www.mma.com/carlo-matters-animals-stories-surprising-facts-about-komodo-dragons	Harimau	http://pedomanbrangkali.com/2017/03/mua-las-as-perbaruan-harimau-sumatera	Orangutan	https://kumparan.com/@kumparanainia/pemburujadi-ancaman-utama-kepunahan-orang-orang-di-kalimantan	Kelinci	http://1001budaya.com/membuat-pakan-kelinci/	Lipat	https://www.videa.com/lewat-las-kelelahan-kelelahan-kelelahan-245	Ular piton	https://www.latanews.com/article/89397/petani-di-jambi-syarif-ditelan-ular-piton-panjang-2-meter	Singapore	https://www.gintereel.com/pin/09794694863679904	Domba	https://mudatasyah.wordpress.com/2012/04/05/domba	Kucing	http://sayangkasihayang.blogspot.co.id/2015/10/rabasta-penciptaan-kucing.html	Macan tutul	https://pishay.com/en/isolated-animal-leopard-cat-otid-1072383	Mobil polisi	https://www.mediasulci.com/pergedar-obat-bawa-kabur-mobil-polisi	Pak polisi	https://twabnaran.net/2010/12/09/terima-kasih-pak-polisi	Pemburu	http://vilanistournament.wikia.com/wiki/Elmer_Fuld	Musik : Happy piano music Dubber:-	
Metak	http://www.fanadafora.com/mengenal-lebih-jauh-buang-metak-bijau-vang-langka																														
Komodo	https://www.mma.com/carlo-matters-animals-stories-surprising-facts-about-komodo-dragons																														
Harimau	http://pedomanbrangkali.com/2017/03/mua-las-as-perbaruan-harimau-sumatera																														
Orangutan	https://kumparan.com/@kumparanainia/pemburujadi-ancaman-utama-kepunahan-orang-orang-di-kalimantan																														
Kelinci	http://1001budaya.com/membuat-pakan-kelinci/																														
Lipat	https://www.videa.com/lewat-las-kelelahan-kelelahan-kelelahan-245																														
Ular piton	https://www.latanews.com/article/89397/petani-di-jambi-syarif-ditelan-ular-piton-panjang-2-meter																														
Singapore	https://www.gintereel.com/pin/09794694863679904																														
Domba	https://mudatasyah.wordpress.com/2012/04/05/domba																														
Kucing	http://sayangkasihayang.blogspot.co.id/2015/10/rabasta-penciptaan-kucing.html																														
Macan tutul	https://pishay.com/en/isolated-animal-leopard-cat-otid-1072383																														
Mobil polisi	https://www.mediasulci.com/pergedar-obat-bawa-kabur-mobil-polisi																														
Pak polisi	https://twabnaran.net/2010/12/09/terima-kasih-pak-polisi																														
Pemburu	http://vilanistournament.wikia.com/wiki/Elmer_Fuld																														
43.	Sekian dulu ya !!!	Musik : Happy ending- Original instrumental-Mika Dubber: Sekian dulu ya , adek-adek pertemuan pembelajaran kali ini. Tetap jaga kekompakan antar sesama teman, dan tetap semangat belajar. Jadikan belajar yang semula menyedihkan menjadi menyenangkan.																													

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara dengan Siswa

Nama :

Kelas :

1. Pada awal proses pembelajaran apakah guru anda terlebih dahulu memberitahukan tujuan pembelajaran materi yang akan dibahas?
2. Media apa saja yang pernah digunakan oleh guru anda?
3. Media apa sajakah yang diguakan guru ketika mengajar pembelajaran tematik ?
4. Bagaimana tanggapan adek mengenai media pembelajaran yang diberikan oleh guru?
5. Apakah dengan menggunakan media-media pembelajaran yang diberikan guru anda dapat membantu anda dalam memahami dan mengerti dengan jelas materi yang diberikan?
6. Media apakah yang anda sukai?
7. Menurut anda apakah ada pengaruh media pembelajaran dengang nilai ulangan adek?
8. Apakah anda mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang belum dipahami?
9. Apakah anda dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru?

Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Siswa

Identitas Terwawancara

Subjek Wawancara : Ilham Robbya

Kelas : IV Zulkifli

Sekolah : MI Perwanida

Informasi yang Ingin Diperoleh	Hasil Wawancara
Penggunaan media di kelas	- Selama ini guru sudah memberikan informasi pembuka dan tujuan pembelajaran dalam setiap materi yang disampaikan - Media yang diberikan oleh guru berupa LKS, buku babon serta menggunakan media papan tulis, proyektor, serta sound system
Tanggapan siswa tentang materi yang diberikan	- Siswa merasa merasa senang karena guru telah memberikan media- media yang menarik. akan tetapi para siswa kesulitan pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu ketika mencari gagasan pokok cerita. - siswa menyukai media pembelajaran berupa video.
Media yang Dibutuhkan	- Media yang menarik dan tidak membuat bosan - Siswa menginginkan media yang mampu menampilkan pembelajaran tematik secara utuh. - Media yang mampu menghubungkan antara pembelajaran yang satu dengan yang lainnya. - Media berbentuk video.
Gambaran hasil Belajar	- Selama ini siswa akan mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum mengerti. - Ketika guru memberikan pertanyaan ada sebagian siswa yang tidak bisa menjawab. - Terkadang siswa bicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung. - Siswa kurang begitu paham tentang gagasan pokok dalam cerita.

Identitas Terwawancara

Subjek Wawancara : Khansa Aulia Oktavianing

Kelas : IV Zulkifli

Sekolah : MI Perwanida

Informasi yang Ingin Diperoleh	Hasil Wawancara
Penggunaan media di kelas	1. Selama ini guru sudah memberikan informasi pembuka dan tujuan pembelajaran dalam setiap materi yang disampaikan 2. Media yang diberikan oleh guru berupa LKS, buku babon serta menggunakan media papan tulis, proyektor, serta sound system
Tanggapan siswa tentang materi yang diberikan	1. Siswa merasa merasa senang karena guru telah memberikan media- media yang menarik. akan tetapi para siswa kesulitan pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu ketika mencari gagasan pokok cerita. 2. siswa menyukai media pembelajaran berupa video.
Media yang Diinginkan	1. Media yang menarik dan tidak membuat bosan 2. Siswa menginginkan media yang mampu menampilkan pembelajaran tematik secara utuh. 3. Media yang mampu menghubungkan antara pembelajaran yang satu dengan yang lainnya. 4. Media berbentuk video.
Gambaran hasil Belajar	1. Selama ini siswa akan mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum mengerti. 2. Ketika guru memberikan pertanyaan ada sebagian siswa yang tidak bisa menjawab. 3. Terkadang siswa bicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung. 4. Siswa kurang begitu paham tentang gagasan pokok dalam cerita.

Identitas Terwawancara

Subjek Wawancara : Muhammad Haikal

Kelas : IV Zulkifli

Sekolah : MI Perwanida

Informasi yang Ingin Diperoleh	Hasil Wawancara
Penggunaan media di kelas	1. Selama ini guru sudah memberikan informasi pembuka dan tujuan pembelajaran dalam setiap materi yang disampaikan 2. Media yang diberikan oleh guru berupa LKS, buku babon serta menggunakan media papan tulis, proyektor, serta sound system
Tanggapan siswa tentang materi yang diberikan	1. Siswa merasa senang karena guru telah memberikan media- media yang menarik. akan tetapi para siswa kesulitan pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu ketika mencari gagasan pokok cerita. 2. siswa menyukai media pembelajaran berupa video.
Media yang Diinginkan	1. Media yang menarik dan tidak membuat bosan 2. Siswa menginginkan media yang mampu menampilkan pembelajaran tematik secara utuh. 3. Media yang mampu menghubungkan antara pembelajaran yang satu dengan yang lainnya. 4. Media berbentuk video.
Gambaran hasil Belajar	1. Selama ini siswa akan mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum mengerti. 2. Ketika guru memberikan pertanyaan ada sebagian siswa yang tidak bisa menjawab. 3. Terkadang siswa bicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung. 4. Siswa kurang begitu paham tentang gagasan pokok dalam cerita.

Identitas Terwawancara

Subjek Wawancara : Najwa Agit Novela

Kelas : IV Zulkifli

Sekolah : MI Perwanida

Informasi yang Ingin Diperoleh	Hasil Wawancara
Penggunaan media di kelas	1. Selama ini guru sudah memberikan informasi pembuka dan tujuan pembelajaran dalam setiap materi yang disampaikan 2. Media yang diberikan oleh guru berupa LKS, buku babon serta menggunakan media papan tulis, proyektor, serta sound system
Tanggapan siswa tentang materi yang diberikan	1. Siswa merasa senang karena guru telah memberikan media- media yang menarik. akan tetapi para siswa kesulitan pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu ketika mencari gagasan pokok cerita. 2. siswa menyukai media pembelajaran berupa video.
Media yang Diinginkan	1. Media yang menarik dan tidak membuat bosan 2. Siswa menginginkan media yang mampu menampilkan pembelajaran tematik secara utuh. 3. Media yang mampu menghubungkan antara pembelajaran yang satu dengan yang lainnya. 4. Media berbentuk video.
Gambaran hasil Belajar	1. Selama ini siswa akan mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum mengerti. 2. Ketika guru memberikan pertanyaan ada sebagian siswa yang tidak bisa menjawab. 3. Terkadang siswa bicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung. 4. Siswa kurang begitu paham tentang gagasan pokok dalam cerita.

Identitas Terwawancara

Subjek Wawancara : Syafira Putri Darin

Kelas : IV Zulkifli

Sekolah : MI Perwanida

Informasi yang Ingin Diperoleh	Hasil Wawancara
Penggunaan media di kelas	1. Selama ini guru sudah memberikan informasi pembuka dan tujuan pembelajaran dalam setiap materi yang disampaikan 2. Media yang diberikan oleh guru berupa LKS, buku babon serta menggunakan media papan tulis, proyektor, serta sound system
Tanggapan siswa tentang materi yang diberikan	1. Siswa merasa senang karena guru telah memberikan media- media yang menarik. akan tetapi para siswa kesulitan pada pembelajaran bahasa indonesia yaitu ketika mencari gagasan pokok cerita. 2. siswa menyukai media pembelajaran berupa video.
Media yang Diinginkan	1. Media yang menarik dan tidak membuat bosan 2. Siswa menginginkan media yang mampu menampilkan pembelajaran tematik secara utuh. 3. Media yang mampu menghubungkan antara pembelajaran yang satu dengan yang lainnya. 4. Media berbentuk video.
Gambaran hasil Belajar	1. Selama ini siswa akan mengajukan pertanyaan jika ada hal yang belum mengerti. 2. Ketika guru memberikan pertanyaan ada sebagian siswa yang tidak bisa menjawab. 3. Terkadang siswa bicara sendiri ketika pembelajaran berlangsung. 4. Siswa kurang begitu paham tentang gagasan pokok dalam cerita.

Lampiran 4 :Pedoman Wawancara Dengan Guru.

Nama Pewawancara :

Jabatan :

Wali kelas :

Berikut daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada guru kelas.

1. Berapa lamakah bapak /ibu mengajar di MI Perwanida?
2. Apakah di sekolah ini menggunakan kurikulum 2013 ?
3. Ketika penerapan kurikulum 2013 dimulai dimulai pada kelas berapa saja?
4. Menurut bapak/ibu guru kesulitan apasaja yang terdapat di kurikulum 2013?
5. Pada kurikulum 2013 terdapat terdapat pendekatan saintifik menurut bapak/ibu antara kelas 1-4 mana yang dianggap mampu melaksanakan pendekatan tersebut?
6. Apakah ada kesulitan ketika menghubungkan beberapa mata pelajaran pada pembelajaran tematik ?
7. Media apa saja yang pernah bapak/ ibu guru pakai ketika mengajar dikelas?
8. Bagaimanakah persiapan bapak/ibu sebelum pembelajaran di kelas?
9. Apakah ada kendala ketika menggunakan media pembelajaran?
10. Bagaimana kondisi siswa ketika ketika penggunaan media berlangsung?
11. Menurut bapak/ibu apakah ada pengaruh media pembelajaran dengan hasil belajar pada siswa?
12. Menurut bapak/ibu media pembelajaran apa yang tepat pada tema indahny negeriku pada subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan?

Lampiran 5 : Hasil Wawancara dengan Guru

Identitas Terwawancara

Subjek Wawancara : Darin Nafi'ah,S.pd

Sekolah : MI Perwanida Blitar

Informasi yang Ingin Diperoleh	Hasil Wawancara
Keadaan media yang digunakan	Selama mengajar di kelas 4 zulkfli, beliau telah menggunakan berbagai media pembelajaran mulai dari media yang berbentuk tulisan, gambar, dan video.
Kendala	Guru kesulitan dalam pembelajaran tematik yaitu saat menghubungkan antara mata pelajaran yang satu dengan mata pelajaran yang lainnya. pada pembelaran bahasa indonesia siswa kurang bisa dalam hal menemukan gagasan pokok dalam cerita.
Praktek dikelas	Selama di kelas guru telah menggunakan berbagai macam media untuk pembelajaran dikelas misal dalam bentuk suara, tulisan, gambar, dan video. tapi beluma
Media yang Diinginkan	1. Media yang inovatif, menarik, dan memotivasi siswa 2. Media yang mampu mengaplikasikan pembelajaran tematik. 3. Media mampu menghubungkan antara mata pelajaran.

Lampiran 6: Pre test

PRE TEST

Nama : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

1. Orangutan merupakan hewan yang populasinya sedikit, oleh karena itu orangutan merupakan hewan.....
  - a. langka
  - b. peliharaan
  - c. tidak langka
  - d. buas
2. Berikut hewan langka yang terdapat di pulau Sumatra adalah...
  - a. Komodo
  - b. harimau
  - c. merak hijau
  - d. panda
3. Bebek, ayam, dan domba merupakan hewan tidak langka, karena.....
  - a. populasinya banyak
  - b. populasinya sedikit
  - c. populasinya sedang
  - d. populasinya habis
4. Pemburuan liar terhadap hewan langka akan menyebabkan.....
  - a. punah
  - b. lestari
  - c. semakin banyak
  - d. tidak punah
5. Jika pemburuan hewan liar dibiarkan merajalela maka hewan tersebut akan.....
  - a. semakin banyak
  - b. langka
  - c. tetap
  - d. punah

Perhatikan tabel di bawah ini, dan jawablah pertanyaan dengan benar!

No	Nama hewan	Waktu tidur rata-rata (% dari 24 jam)	Waktu tidur rata-rata (jumlah jam/hari)
1	Sapi	53,4%	12,8 jam
2	Kerbau	32,3%	7,7 jam
3	Kucing	75,5%	18 jam
4	Jerapah	7,3%	1,7 jam

1. Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling lama?.....
2. Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling singkat?.....
3. Berapa jam kucing tidur dalam sehari?.....
4. Berapa jam selisih antara waktu tidur kucing dan sapi?.....
5. Berapa jumlah jam tidur kerbau dan sapi?.....

Lampiran 7 : Post test

POS TEST

Nama : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!

6. Merak hijau merupakan hewan yang populasinya sedikit, oleh karena itu merak hijau merupakan hewan.....
  - b. buas
  - b.tidak langka
  - c.peliharaan
  - d. langka
7. Merak hijau merupakan hewan langka yang hidup di pulau...
  - a. jawa
  - b. sumtera
  - c. sulawesi
  - d. komodo
8. Jika harimau jumlahnya populasinya banyak maka harimau termasuk hewan.....
  - a. tidak langka
  - b. buas
  - c. langka
  - d. peliharaan
9. Di pulau komodo terdapat hewan langka yang bernama....
  - a. tapir
  - b. Iguana
  - c. komodo
  - d.jalak bali
10. Itik, sapi, dan kerbau merupakan hewan tidak langka, karena.....
  - c. populasinya banyak
  - c. populasinya sedang
  - d. populasinya sedikit
  - d. populasinya habis
11. Jika hewan kerbau jumlah populasinya sedikit dan hampir punah, maka hewan kerbau termasuk hewan...
  - b. peliharaan
  - b. tidak langka
  - c. langka
  - d. punah
12. Jika pemburuan liar dan kerusakan hutan dapat di cegah maka jumlah hewan langka akan.....
  - a. bertambah
  - c. tetap
  - b. berkurang
  - d. tidak bertambah dan berkurang
13. Salah satu cara mencegah kepunahan hewan langka dengan membuat.....
  - b. cagar alam
  - b. membiarkan para pemburu
  - c. reboisasi
  - d. terasering
14. berikut bagian- bagian tubuh macan tutul yang di ambil oleh para pemburu kecu kecuali.....
  - a kulit
  - b. dagingnya
  - c. darahnya
  - d. taringnya
15. Supaya hewan langka tidak mengalami kepunahan maka kita harus.....
  - a. dibunuh
  - b. makan
  - c. diawetkan
  - d. dilestarikan

Perhatikan tabel di bawah ini, dan jawablah pertanyaan dengan benar!

No	Hewan	Waktu Tidur Rata-rata (% dari 24 Jam)	Waktu Tidur Rata-rata (Jumlah Jam/hari)
1	Harimau	65,8%	15,8 jam
2	Singa	56,3%	13,5 jam
3	Jaguar	45%	10,8 jam
4	Macan Tutul	50,6%	12,1 jam
5	Jerapah	7,9%	1,9 jam
6	Simpanse	40,4%	9,7 jam
7	Ular Piton	75%	18 jam
8	Tupai	62%	14,9 jam

Sumber: [faculty.washington.edu](http://faculty.washington.edu/chudler/chasleep.html)

[du/chudler/chasleep.html](http://faculty.washington.edu/chudler/chasleep.html)

6. Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling lama?.....
7. Hewan apa yang memiliki waktu tidur paling singkat?.....
8. Berapa jam jerapah tidur dalam sehari?.....
9. Berapa jam selisih antara waktu tidur harimau dan singa?.....
10. Berapa jumlah jam tidur jerapah dan macan tutul?.....

Keterangan :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \%$$

P = Persentase tingkat kevalidan

$\sum x$ = Jumlah jawaban penilaian

$\sum x_i$ = Jumlah jawaban tertinggi

x_{1-30} = koresponden 1-30 adalah siswa kelas 4 MI Perwanida

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Perwanida
Kelas/Semester	: IV / II
Tema	: Indahnya Negeriku
Sub Tema	: Keanekaragaman hewan dan tumbuhan
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Fokus Pembelajaran	: IPA, Matematika, Bahasa Indonesia

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

1. Ilmu Pengetahuan Alam
  - 3.7 Mendiskripsikan hubungan antara sumberdaya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.
  - 4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatan oleh masyarakat

Indikator:

- Membedakan hewan langka dengan dengan tidak langka.
- Menyimpulkan laporan berita perburuan hewan langka.

2. Matematika

2.7 Menjelaskan operasi penjumlahan dan pengurangan desimal dalam persen.

4.2 Menyatakan pecahan ke bentuk desimal dan persen

Indikator

- Menjelaskan operasi penjumlahan bilangan desimal dan persen
- Menjelaskan operasi bilangan desimal dan persen
- Mengoperasikan penjumlahan bilangan desimal dan Persen
- Mengoperasikan pengurangan bilangan desimal dan persen

3. Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan sumberdaya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumberdaya alam secara mandiri dalam teks bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilah kosakata baku.

Indikator:

- Menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri informasi yang digali dari berita petualangan.
- Membuat kalimat dengan kosa kata baku

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati gambar, siswa mampu membedakan hewan langka dengan tidak langka dengan benar.
- Berdasarkan teks petualang, siswa mampu menyimpulkan berita menggunakan kata-kata sendiri.
- Dengan teks petualang, siswa mampu menceritakan kembali menggunakan kata-kata sendiri.
- Berdasarkan teks petualang siswa mampu memilih dan memilah kosakata baku dan menerapkannya dalam kalimat secara terstruktur dengan teliti.
- Dengan menggunakan tabel dan mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan penjumlahan dan pengurangan bilangan decimal dan persen dengan benar.
- Berdasarkan tabel, siswa mampu mengoperasikan penjumlahan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- Berdasarkan tabel, siswa mampu mengoperasikan pengurangan bilangan desimal dan persen dengan teliti.
- Siswa mengamati gambar yang terdiri dari hewan langka dan tidak langkaa

- Siswa membuat pertanyaan yang mereka anggap penting berdasarkan gambar tersebut.
- Siswa saling mempertukarkan pertanyaan tersebut dengan pasangan yang telah dibuat oleh guru.
- Siswa mendiskusikan jawaban atas pertanyaan yang telah mereka tulis dengan pasangan masing-masing.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : Membaca teks cerita

Matematika : Pengurangan dan penjumlahan pecahan desimal dan persen.

IPA : Keanekaragaman hewan dan tumbuhan

D. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan: Scientific
- Model: Independent Learning
- Metode: Ceramah, Index Card Match

E. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: Gambar berbagai jenis hewan langka dan tidak langka.
2. Sumber Pembelajaran: Buku Tematik

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Diskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan/ Kegiatan awal	1. Guru mengucapkan salam 2. Siswa diajak berdo'a bersama-sama sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu siswa 3. Guru bertanya tentang keadaan siswa 4. Guru bertanya tentang hewan apa saja yang pernah mereka ketahui. 5. Guru memberikan pengertian tentang hewan langka dan tidak langka. 6. Guru membuka pelajaran dengan mengenalkan tema baru, yaitu "tema indah nya negeriku"	10 menit
<i>Kegiatan Inti</i>	Jenis pekerjaan dan penjelasannya 1. Siswa membaca buku tematik tema indah nya negeriku pada subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan. (<i>Mengamati</i>) 2. Guru mengajak Siswa memperhatikan gambar-gambar hewan langka yang ada di indonesia. (<i>Mengamati</i>) 3. Siswa mengumpulkan informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dari gambar secara cermat dan teliti. (<i>mengumpulkan informasi</i>) 4. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa, tentang materi yang telah disampaikan (<i>menanya</i>) 5. Siswa diminta menjelaskan maksud dari isi gambar. (<i>Mengeksplorasi</i>) 6. Guru menjelaskan tentang maksud dari isi gambar. (<i>mengkomunikasikan</i>) 7. Guru memberikan kesimpulan dan meberi penguatan tentang materi	50 menit

	yang telah disampaikan (<i>mengumpulkan informasi</i>) 8. Siswa diberi test tentang materi yang telah disampaikan. (<i>latihan</i>)	
Penutup	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran hari ini 2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. 3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka 4. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 5. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. 6. Siswa memimpin doa diakhir pembelajaran. Kegiatan bersama orang tua: Siswadisuruh mencari tahu tentang hewan langka yang ada di sekitar rumah mereka.	10 menit

G. PENILAIAN

1. Affektif

Beri tanda centang (v) pada kolom yang sesuai dengan sikap masing-masing siswa.

No.	Nama siswa	Sikap												Jumlah	Rata rata	
		Cinta lingkungan				Tanggung jawab				Peduli terhadap lingkungan dan Budaya						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1.																
2.																
3.																
4.																
5.																
6.																
7.																
8.																
9.																
10.																
11.																
12.																
13.																
14.																
15.																
16.																

17.																			
18.																			
19.																			
20.																			

2. Penilaian: Observasi (Pengamatan)

Lembar Pengamatan Mengenal Aturan di Rumah

No	Nama siswa	Kriteria :		Keterangan
		Sudah terlihat	Belum terlihat	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Mengetahui,
Guru Pamong

Blitar, 29 September 2015
Guru Kelas 4

Darin Nafi'ah , S.pd

Muhammad Khoirul Absor
NIM : 11140094

NIMIDA :

Lampiran 10 : Hasil Instrumen Penilaian Siswa

FORMAT PENILAIAN OLEH SISWA KELAS IV

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang adik anggap paling tepat.

1. Apakah media pembelajaran *videoscribe* dapat memudahkan adik dalam belajar?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. biasa saja
  - d. Kurang mudah
  - e. Sulit
2. Apakah dengan penggunaan media pembelajaran *videoscribe* dapat memberi semangat dalam belajar adik?
  - a. Sangat memberi semangat
  - b. Memberi semangat
  - c. Kurang memberi semangat
  - d. Tidak memberi semangat
  - e. sangat tidak memberi semangat
3. Menurut adik, bagaimana soal-soal pada media pembelajaran *videoscribe* ?
  - a. Sangat mudah
  - b. Mudah
  - c. biasa saja
  - d. sulit
  - e. sangat sulit
4. Bagaimanakah jenis huruf dan ukuran huruf yang terdapat dalam media pembelajaran *videoscribe*?
  - a. Sangat mudah dibaca
  - b. Mudah dibaca
  - c. bisa dibaca
  - d. Kurang mudah di baca
  - e. tidak bisa dibaca
5. Bagaimanakah suara pengiring pada *videoscribe*?
  - a. sangat baik
  - b. baik
  - c. Kurang baik
  - d. tidak baik
  - e. sangat tidak baik
6. Bagaimanakah Keselarasan atau kesesuaian antara gambar, suara pengiring, suara isi dan penulisan teks pada *videoscibe*?
  - a. Sangat baik
  - b. baik
  - c. kurang baik
  - d. tidak baik
  - e. sangat tidak baik
7. Selama melihat media pembelajaran *videoscribe*, apakah adik menemui kata-kata yang sulit?

- a. Tidak menemukan
b. Cukup banyak menemukan
c. Jarang menemukan
- d. menemukan
e. Sering menemukan
8. Bagaimana perasaan adek ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran *videoscribe*?
- a. Sangat menyenangkan
b. menyenangkan
c. biasa saja
- d. Kurang menyenangkan
e. Tidak menyenangkan
9. Apakah media pembelajaran *videoscribe* sesuai dengan usia adek sekarang?
- a. Sangat sesuai
b. Sesuai
c. kurang sesuai
- c. Tidak sesuai
d. sangat Tidak sesuai
10. Apakah dengan menggunakan media pembelajaran *videoscribe* dapat meningkatkan hasil belajar adik ?
- a. Sangat setuju
b. setuju
c. Kurang setuju
- c. tidaksetuju
e. sangat Tidak setuju

Lampiran 11 : Hasil validasi

Lembar Validasi Ahli Isi/Materi Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe Pada Pemahaman Konsep Tema Indahnya negeriku untuk Siswa Kelas 4 MI Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Media pembelajaran Tema Indahnya negeriku Berbasis videoscribe Untuk Kelas 4 SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli isi/materi. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media pembelajaran ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Nama : *Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd. I*

NIP :

Instansi : *Umi&ma Malang*

Pendidikan : *S3 pendidikan Agama Islam*

Alamat : *Jl. Mayjen Haryono 193 Malang 65144*

↳ Petunjuk

- Lembar evaluasi ini untuk diisi oleh ahli isi/materi
- Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi aspek isi/materi
- Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut:
  - 1 = tidak bagus
  - 2 = kurang bagus
  - 3 = sedang
  - 4 = bagus
  - 5 = sangat bagus
- Mohon diberikan tanda (√) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar atau saran mohon dapat diberikan pada kolom yang disediakan.

A. Aspek Isi/Materi

ahli isi

No	Komponen	Sekor				
		1	2	3	4	5
	Kelayakan Isi Materi					
1	Kesesuaian dengan KD dan Indikator					
2	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa kelas 4					✓
3	Manfaat untuk penambahan wawasan kehidupan sehari-hari					✓
4	Kesinambungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain					✓
5	Kesesuaian isi latihan dengan tujuan pembelajaran				✓	
	Kelayakan ilustrasi materi					
6	Gambar video sesuai dengan nilai-nilai islami				✓	
7	Gambar sesuai dengan karakter anak kelas 4					✓
8	Pesan video sesuai dengan isi materi				✓	
	Kebahasaan					
9	Kemudahan memahami bahasa					✓
10	Kejelasan materi					✓

B. Saran Perbaikan

No.	Bagian yang Salah	Saran Perbaikan
	Dalam KD Ilaw pengetahuan Alam terdapat hubungan Sumber Daya Alam dan Teknologi	perlu dimunculkan istilah materi korelasi sumber daya Alam dan teknologi. jika tidak ingin dimunculkan kata teknologi lebih baik skip

C. Komentar

Media pembelajarannya menarik dan mudah dipahami dengan ketepatan kata yang dipakai

D. Kesimpulan

Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe ini :

- Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran

Malang, 15 Maret 2018

Ahli Isi/Materi

NIP. M. Fahmi Hidayatullah, M.Pd.

Lampiran 12 : Hasil validasi ahli desain

Lembar Validasi Ahli Desain/Media Media Pembelajaran Berbasis Videosribe Pada Pemahaman Konsep Tema Indahnya negeriku untuk Siswa Kelas 4 MI

+ Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Media pembelajaran Tema Indahnya negeriku Berbasis videosribe Untuk Kelas 4 SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket di bawah ini sebagai ahli desain/media. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media pembelajaran ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Nama : Laila Nursafitri, M.Pd

NIDN : 2105058702

Instansi : STAI Darussalam Lampung

Pendidikan : S3 Ilmu Pendidikan Kons. Teknologi Pembelajaran UNY

Alamat : Wonosari Kec. Pekalongan Lampung Timur

+ Petunjuk

- Lembar evaluasi ini untuk diisi oleh ahli desain/media
- Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi aspek desain/media
- Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut:
  - 1 = tidak bagus
  - 2 = kurang bagus
  - 3 = sedang
  - 4 = bagus

5 = sangat bagus

- Mohon diberikan tanda (√) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar atau saran mohon dapat diberikan pada kolom yang disediakan.

A. Aspek Desain/Media

No	Unsur penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kejelasan gambar pada media				√	
2	Kejelasan tulisan yang media				√	
3	Ketepatan pemilihan musik pengiring				√	
4	Kemenarikan tampilan desain			√		
5	Kejelasan suara dubber media		√			
6	Kesesuaian antara tulisan dengan suara dubber				√	
7	Keruntutan ahur tampilan media			√		
8	Kemudahan dalam memahami gambar				√	
9	Kemudahan dalam memahami pesan dalam media videoscribe			√		
10	Ketepatan penggunaan warna dalam media videoscribe				√	
Jumlah						

B. Saran Perbaikan

No.	Bagian yang Salah	Saran Perbaikan
1.	Bagian pembuka/pengantar media	1. Judul media sebaiknya tidak diberi judul penelitian. Berikan judul media sesuai dengan muatan materi yang diberikan. 2. Percepat durasi waktu pada bagian kompetensi dasar dan indikator.

2.	Narasi	3. Sebaiknya berikan penomoran pada pertanyaan yang jumlahnya lebih dari satu. Berikan jawaban dari pertanyaan tersebut langsung setelah pertanyaan diberikan. Umpan balik yang diberikan langsung akan lebih mudah untuk diikuti oleh anak. 4. Gunakan kalimat yang lebih interaktif. Misalnya pada bagian pertanyaan yang mengajak siswa untuk menjawab: sebelum memberikan jawaban yang benar, sisipkan kalimat umpan balik. Kalimat umpan balik tersebut sebagai bentuk interaksi pada anak. Contoh kalimat umpan balik yang bisa disisipkan yaitu "iya, benar sekali..." atau "jawaban yang bagus anak-anak, yaitu.." 5. Tidak semua kalimat yang dinarasikan harus sama dengan yang dituliskan atau disajikan dalam frame video. Dalam video sebaiknya kalimat yang disajikan ringkas dan jelas, dengan diiringi narasi yang sesuai. 6. Volume suara narator lebih dikeraskan lagi dan gunakan intonasi suara yang lebih jelas agar anak dapat lebih tertarik untuk mendengarkan penjelasan dari gambar. 7. Gunakan kalimat-kalimat baku.
3.	Gambar	8. Gunakan gambar yang sesuai dengan konsep yang disajikan dalam video. Gambar yang digunakan harus mendukung kalimat atau narasi yang disajikan. 9. Pada alur cerita perburuan liar, gunakan jenis gambar yang konsisten. Gambar/foto polisi sebaiknya diganti dengan gambar kartun saja karena terdapat kode etik dalam pemakaian foto atau gambar orang lain yang kita gunakan.

C. Komentar

1. Perhatikan kembali muatan materi dengan tujuan pembelajaran yang dipilih. Apakah media ini sudah mampu memenuhi semua tujuan yang dicantumkan pada bagian pembuka? Saya melihat ada beberapa yang tidak sesuai seperti pada tujuan pembelajaran poin 2, 3, dan 4. Pada tujuan tersebut dengan jelas tertulis kondisi siswa (dengan menggunakan teks). Artinya siswa diberikan bahan yang berupa teks, sedangkan dalam video ini materi disajikan dalam bentuk audiovisual. Untuk tujuan pembelajaran poin 4 masih belum disinggung dalam media ini. Belum ada bagian yang memuat materi mengenai memilah kosa kata yang baku dan menerapkannya dalam kalimat.

Ada dua alternatif untuk memperbaikinya, yaitu :

- a. Memperbaiki pilihan tujuan pembelajaran, sesuaikan dengan muatan yang telah dikembangkan. Pilih kalimat dalam tujuan pembelajaran yang sesuai dengan penggunaan media ini.
- b. Memperbaiki muatan materi, sesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dipilih.

Silahkan pilih salah satu alternatif tersebut.

2. Belum tercantum sumber-sumber materi baik materi pembelajaran maupun materi gambar yang digunakan. Sumber materi pembelajaran yang disajikan sebaiknya dicantumkan agar dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi pengguna (guru/siswa), akan lebih baik lagi jika ada referensi-referensi tambahan yang dicantumkan sebagai rujukan pengguna yang akan belajar lebih lanjut. Sedangkan sumber materi gambar jika mengambil dari internet dengan bebas maka harus mencantumkan

sumbernya sebagai kode etik dalam pemanfaatan karya orang lain. Sumber materi bisa dicantumkan pada bagian akhir sebelum penutup.

3. Dalam media ini belum terlihat jelas bagaimana cara pemanfaatannya, apakah akan digunakan secara individual oleh siswa atau penggunaannya harus dengan guru.

Saya belum melihat ada petunjuk penggunaan media ini. Petunjuk ini bisa disertakan dalam bentuk *manual book* atau disajikan dalam video. Penyajian petunjuk bisa disisipkan pada bagian pembuka, setelah judul/sebelum kompetensi dasar.

Ada dua petunjuk penggunaan yang harus sertakan, yaitu petunjuk bagi guru, dan petunjuk bagi siswa.

D. Kesimpulan

Media Pembelajaran Berbasis videosribe ini :

- Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran

Malang, 20 Maret 2018

Ahli Desain/Media

Laila Nur Hafitri, M.Pd

NIDN. 2105058702

Lampiran 13 : Hasil validasi ahli media pembelajaran

Lembar Validasi Ahli Pembelajaran Berbasis Videosribe Pada Pemahaman Konsep Tema Indahnya Negeriku untuk Siswa Kelas 4 MI

✦ Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan Media Pembelajaran Tema Indahnya Negeriku Berbasis videosribe Untuk Kelas 4 SD/MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai salah satu bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti mohon kesediaan Bapak untuk mengisi angket di bawah ini sebagai pengguna di dalam kelas. Tujuan dari pengisian angket adalah mengetahui kesesuaian pemanfaatan media pembelajaran ini. Hasil dari pengukuran melalui angket akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran.

Nama : Darin Nafiah, S.Pd.

NIP : -

Instansi : MI Perwanida BLITAR

Pendidikan : S1

Alamat : Jl. Sultan Agung NO 92 BLITAR

✦ Petunjuk

- a) Lembar evaluasi ini untuk diisi oleh guru kelas.
- b) Tujuan dari lembar validasi ini adalah untuk mengevaluasi pembelajaran di kelas
- c) Penilaian diberikan dengan rentangan sebagai berikut:
  - 1) 1 = tidak bagus
  - 2) 2 = kurang bagus
  - 3) 3 = sedang
  - 4) 4 = bagus
  - 5) 5 = sangat bagus
- d) Mohon diberikan tanda (√) pada kolom 1, 2, 3, 4 atau 5 sesuai dengan pendapat penilai secara objektif. Komentar atau saran mohon dapat diberikan pada kolom yang disediakan

A. Penggunaan Media Di Kelas

No	Komponen	Skor				
		1	2	3	4	5
Kelayakan Isi Materi						
1	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar dan Indikator				✓	
2	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa				✓	
3	Media sesuai dengan pembelajaran tematik kelas 4				✓	
4	Kesinambungan antara mata pelajaran				✓	
5	Kesesuaian isi latihan dengan tujuan pembelajaran				✓	
Kelayakan ilustrasi materi						
6	Gambar video sesuai dengan nilai-nilai islami				✓	
7	Gambar sesuai dengan karakter anak kelas 4				✓	
8	Pesan video sesuai dengan isi materi				✓	
9	Materi mudah di pahami oleh siswa				✓	
10	Ketepatan penggunaan warna dan tulisan dalam media				✓	

B. Saran Perbaikan

No.	Bagian yang Salah	Saran Perbaikan
1.	Terkecil watch tampil	agak dipercepat agar anak tidak 'tenuk' menatap monitor atau menunggu munculnya tulisan.

C. Komentar

Penggunaan Media Pembelajaran melalui Video ini sangat bagus dan menarik, namun untk kn materi harap ditambah ya ...

D. Kesimpulan

Media Pembelajaran Berbasis Videoscribe ini :

- Layak untuk diuji coba tanpa revisi
- Layak untuk diuji coba dengan revisi sesuai sarau

Malang, ... 2018

Guru Kelas

DARW NAFII 'A

NIP.

PUSAT PERPUSTAKAAN

Lampiran 14 : Surat izin penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133 Faksimile (0341) 531130
Website: <http://pasca.uin-malang.ac.id>, Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor : Un.03.PPs/TL.03/283/2017
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

13 Desember 2017

Kepada
Yth. Kepala Madrasah MI Perwanida Kota Blitar

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berkenaan dengan penulisan tugas akhir bagi mahasiswa kami, maka dengan ini mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberi ijin melakukan penelitian pada lembaga yang Bapak/Ibu pimpin:

Nama : Muhammad Khoirul Absor
NIM : 15761017
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IV (Empat)
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Hj. Sutiah, M.Pd
2. Dr. Hj. Siti Mahmudah, M.Si
Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis
Videoscibe Pada Kelas IV MI Perwanida Blitar

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Direktur,
Prof. Dr. H. Baharuddin, M.Pd.I
NIP.195612311983031032

Lampiran 15: Surat keterangan penelitian

YAYASAN "BAKTI PERWANIDA"
MADRASAH IBTIDAIYAH "PERWANIDA" BLITAR
 Pengesahan Pendirian Badan Hukum : SK Kemenkumham No. AHU-0028824.AH.01.04 Tahun 2015
 Jl. Sultan Agung No.92 Blitar Telp.: (0342) 801104 Fax.: (0342) 808571
 Http : www.miperwanida.com Email : admin@miperwanida.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 122/K/MI/422.111.8/IV/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **H. Ni`mad Arifa, M.Pd.I.**
 NIMIDA : 47.10.2005
 Jabatan : Kepala Madrasah,
 Unit kerja : MI "Perwanida" Blitar,

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : **Muhammad Khoirul Absor,**
 NIM : 15761017,
 Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),
 Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang,

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di MI "Perwanida" Blitar dengan judul **"Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Integratif Berbasis Videoscibe Pada Kelas IV MI Perwanida Blitar"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 9 April 2018

Kepala,

H. Ni`mad Arifa, M.Pd.I
 NIMIDA 47.10.2005

Lampiran 16: Dokumentasi

Pembelajaran dengan menggunakan media videoscribe

Siswa mengerjakan soal latihan

Lampiran 17: Daftar riwayat hidup mahasiswa**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Muhammad Khoirul Absor
 NIM : 15761017
 TTL : Blitar, 2 Juni 1992
 Alamat : RT 2, RW 3 Desa Pandanarum, Sutojayan, Blitar
 Nama Ortu : Bpk. Suyoto dan Ibu Istiani Laila
 Email : absor713@gmail.com
 Telp : 085853485173

Jenjang Pendidikan:**a. Pendidikan Formal**

1. TK Pertiwi Pandanarum 1998 s.d 1999
2. SDN Pandanarum 2 Blitar, Tahun 1999 s.d 2005
3. SMPN 2 Sutojayan, Tahun 2005 s.d 2008
4. SMAN 1 Sutojayan, Tahun 2008 s.d 2011
5. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2011 s.d 2015
6. S2 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2016 s.d 2018

b. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren Tahsinul Akhlak Lodoyo, Blitar
2. Ma'had Sunan Ampel Al-Ali (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Pondok Pesantren Anwarul Huda Karangbesuki, Sukun Malang

c. Amanah Yang Pernah Diemban:

1. Ketua TAKMIR SMAN 1 Sutojayan Blitar tahun 2009
2. Anggota PMR SMAN 1 Sutojayan Blitar tahun 2009
3. Pengurus Pondok Pesantren Anwarul Huda tahun 2015